

**PENGARUH HUTANG DAN PENJUALAN  
TERHADAP LABA BERSIH PT. PERDANA GAPURA  
PRIMA TBK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURHALIMAH**

NIM. 17 402 00314

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH HUTANG DAN PENJUALAN  
TERHADAP LABA BERSIH PT. PERDANA GAPURA  
PRIMA TBK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURHALIMAH**  
NIM. 17 402 00314

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH HUTANG DAN PENJUALAN  
TERHADAP LABA BERSIH PT. PERDANA GAPURA  
PRIMA TBK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURHALIMAH**  
NIM. 17 402 00314

**Pembimbing I**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 198303172018012001

**Pembimbing II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
NIDN. 198311042023211013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. NURHALIMAH

Padang sidimpuan, 18 Desember 2023

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURHALIMAH yang berjudul "Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.pd.  
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



Adanan MurrohNasution, M.A.  
NIP. 198311042023211013

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah  
NIM : 17 402 00314  
Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Nurhalimah  
NIM. 17 402 00314

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah  
NIM : 17 402 00314  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nurhalimah  
NIM. 17 402 00314

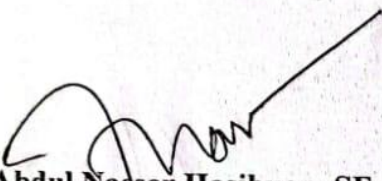


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NURHALIMAH  
**NIM** : 17 402 00314  
**FAKULTAS/JURUSAN** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH HUTANG DAN PENJUALAN TERHADAP  
LABA BERSIH PT. PERDANA GAPURA PRIMA Tbk

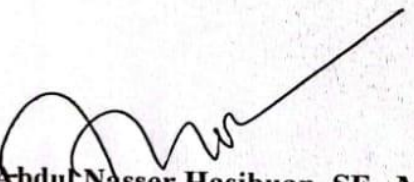
**Ketua**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M. Si**  
**NIDN. 2025057902**


**Sekretaris**

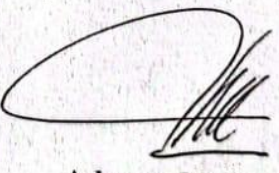
  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIDN. 2017038301**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M. Si**  
**NIDN. 2025057902**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIDN. 2017038301**

  
**Ali Hardana, M. Si**  
**NIDN. 2013018301**

  
**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
**NIDN. 2104118301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : 12 Januari 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73,75 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,19  
**Predikat** : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG DAN PENJUALAN  
TERHADAP LABA BERSIH PT. PERDANA  
GAPURA PRIMA TBK.**

**NAMA : NURHALIMAH**

**NIM : 17 402 00314**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 29 April 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Nurhalimah**

**Nim : 17 402 00314**

**Judul Skripsi: Pengaruh Utang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Perdana Gapura Prima Tbk**

Laporan keuangan PT Perdana Gapura Prima Tbk menunjukkan bahwa menurut budi rahardjo jika hutang meningkat maka laba bersih akan menurun demikian juga sebaliknya jika hutang menurun maka laba bersih akan meningkat. Menurut munawir hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Menurut kasmir jika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat, demikian juga sebaliknya jika penjualan menurun maka laba bersih juga akan ikut menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila utang dan penjualan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data skunder diambil dari publikasi laporan keuangan PT Perdana Gapura Prima Tbk, melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Perdana gapura Prima Tbk pertriwulan sebanyak 48 sampel. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Terdapat pengaruh hutang dan penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

**Kata kunci: Hutang, Laba Bersih, Penjualan**

## ABSTRACT

**Name** : Nurhalimah  
**Reg Number** : 17 402 00314  
**Thesis Title** : **The Effect of Debt and Sales on Net Profit at PT Perdana Gapura Prima Tbk**

The financial report of PT Perdana Gapura Prima Tbk shows that according to Budi Rahardjo, if debt increases, net profit will decrease and vice versa, if debt decreases, net profit will increase. According to Munawir, debt is all the company's financial obligations to other parties that have not been fulfilled. According to Kasmir, if sales increase, net profit will also increase, and vice versa, if sales decrease, net profit will also decrease. This is not in accordance with the theory which states that if debt and sales increase, net profit will also increase. This research aims to determine the effect of debt and sales on net profit at PT Perdana Gapura Prima Tbk partially and simultaneously. The type of research carried out is quantitative research. The data source used is secondary data taken from the publication of the financial report of PT Perdana Gapura Prima Tbk, via [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample in this research is the quarterly financial report data of PT Perdana Gapura Prima Tbk, totaling 48 samples. The data analysis techniques used are descriptive tests, normality tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple regression analysis using statistical calculations with the help of SPSS version 24. The research results showed no influence of debt on PT's net profit. Perdana Gapura Prima Tbk. There is an influence of sales on PT's net profit. Perdana Gapura Prima Tbk. There is an influence of debt and sales on PT's net profit. Perdana Gapura Prima Tbk.

Keywords: Debt, Net Profit, Sales

## خلاصة

الاسم : نورها ليما  
الرقم : ١٧٤٠٢٠٠٣١٤  
عنوان الأطروحة : تأثير الديون والمبيعات على صافي الربح في شركة حزب العمال. رئيس الوزراء جابورا برهما

يوضح التقرير المالي لشركة حزب العمال. رئيس الوزراء جابورا برهما أنه وفقاً لبودي راجو، إذا زاد الدين، سينخفض صافي الربح والعكس، إذا انخفض الدين، سيزيد صافي الربح. وبحسب مناوور، فإن الدين هو كافة الالتزامات المالية المترتبة على الشركة تجاه الأطراف الأخرى والتي لم يتم الوفاء بها. وبحسب كازمير، إذا زادت المبيعات، سيزيد صافي الربح أيضاً، والعكس صحيح، إذا انخفضت المبيعات، سينخفض صافي الربح أيضاً. وهذا لا يتوافق مع النظرية القائلة بأنه إذا زادت الديون والمبيعات، فإن صافي الربح سيزيد أيضاً. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الدين والمبيعات على صافي الربح في شركة حزب العمال. رئيس الوزراء جابورا برهما بشكل جزئي ومتزامن. نوع البحث الذي يتم إجراؤه هو البحث الكمي. مصدر البيانات المستخدم هو بيانات ثانوية مأخوذة من نشر التقرير المالي لشركة حزب العمال. رئيس الوزراء جابورا برهما، عبر شبكة الاتصالات العالمية. معرف. شركة. بطاقة تعريف. العينة في هذا البحث هي بيانات التقرير المالي الربع سنوي لشركة حزب العمال. رئيس الوزراء جابورا برهما، والبالغ عددها ٤٨ عينة. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الاختبارات الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبارات الفرضيات، وتحليل الانحدار المتعدد باستخدام الحسابات الإحصائية بمساعدة الإصدار ٢٤ من برنامج. وأظهرت نتائج البحث عدم وجود تأثير للدين على صافي ربح شركة. بيردانا جابورا برهما. هناك تأثير للمبيعات على صافي ربح

شركة بيردانا جابورا برهما. هناك تأثير للديون والمبيعات على صافي ربح شركة. بيردانا جابورا برهما

الكلمات المفتاحية: الدين، صافي الربح، المبيعات

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut di contoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah M. Si., Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M. A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M. A. selaku Pembimbing II, saya ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dibidang Akademik Adminitrasi.

7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Alm. Ayahanda Najamuddin dan Ibunda Duma sari yang telah memberikan bimbingan dan arahan, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih dan sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Juga terima kasih kepada Abang, Kakak dan Adik tersayang Mhd Hanapi, Tiomas, Nikmatullah, Ahd Baqi, Rahmad Basir, Aminuddin, dan Rania Najwa yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti serta do'a demi keberhasilan peneliti.
8. Teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk angkatan 2017/ES6-AK2 yang turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Roisah Nst. Fuza Susanti Siregar, Nurhalimah Siregar, Heni Khairani, Mawadda nst, Yuli Annisa, dan Naimatussyifa yang selalu menjadi teman terbaik peneliti.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada

peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 18 Desember 2023

Penulis,

**NURHALIMAH**  
**NIM. 17 402 00314**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonen konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
◌ِ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِ...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي.....ِ.....	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis di bawah
و.....'	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau suatu kata yang kata akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Saddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf, ditulis berpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya bahasa Arab, yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, cetakan kelima*, Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>خلاصة .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
1. Laba Bersih .....	11
a. Pengertian Laba Bersih .....	11
b. Jenis-jenis laba .....	11
c. Unsur-unsur Laba.....	14
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba .....	15
e. Laba dalam Prespektif Islam.....	15
2. Utang.....	17
a. Pengertian Utang.....	17
b. Karakteristik Utang .....	18
c. Hubungan Hutang Terhadap Laba Bersih.....	18
3. Penjualan .....	19
a. Pengertian Penjualan .....	19
b. Tujuan Penjualan .....	20
c. Jenis Penjualan .....	21

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan .....	22
e. Konsep Penjualan.....	24
f. Jenis dan Bentuk Penjuala.....	25
g. Analisis Penjualan.....	26
h. Penjualan Dalam Perspektif Islam .....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Deskriptif .....	43
2. Uji Normalitas.....	44
3. Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Multikolinearitas .....	45
b. Uji Heterokedastisitas .....	46
c. Uji autokorelasi .....	46
4. Uji Hipotesis.....	47
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah PT. Perdana Gapura Prima Tbk .....	50
2. Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk .....	50
3. Visi Misi PT. Perdana Gapura Prima Tbk .....	53
B. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. Laba Bersih .....	54
2. Utang.....	55
3. Penjualan.....	57
C. Analisis Data .....	58
1. Uji Deskriptif .....	59
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Asumsi Klasik .....	61
a. Uji Multikolinearitas .....	61
b. Uji Heterokedastisitas .....	61
c. Uji Autokorelasi .....	62
4. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63

b. Uji Parsial.....	63
c. Uji Simultan (Uji F) .....	64
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	76
C. Saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Utang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	5
Tabel I.2	Defenisis Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1	Data Laba Bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	56
Tabel IV.2	Data Utang PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	57
Tabel IV.3	Data Penjualan PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	59
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV.5	Uji Normalitas.....	61
Tabel IV.6	Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel IV.7	Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi.....	64
Tabel IV.9	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	64
Tabel IV.10	Uji t atau Uji Parsial.....	65
Tabel IV.11	Uji F atau Uji Simultan.....	66
Tabel IV.12	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk .....	53
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	38

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh sekelompok perusahaan atau orang-orang yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan produk yang memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan memadukan beberapa unsur produksi: alam (tanah, air, hutan, laut), manusia sebagai tenaga kerja dan modal, uang, mesin dan bangunan. Bagi perusahaan di bidang industri, jasa dan perdagangan atau fasilitas komersial lainnya. Ini adalah hasil dari upaya tulus untuk memungkinkan perusahaan-perusahaan ini bertahan oleh perusahaan itu sendiri.

Melalui peningkatan kegiatan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan begitu, Anda dapat membantu perusahaan Anda beradaptasi dengan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini. Perusahaan harus dapat bekerja dengan lancar dan menggabungkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan yang optimal. Kehidupan suatu perusahaan dipengaruhi dalam banyak hal, termasuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Laba merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas kinerja suatu perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm, 190.

Laba juga memiliki implikasi penting bagi perusahaan. Laba adalah ukuran dari semua kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi laba, semakin hidup, pertumbuhan, perkembangan dan persaingan yang dapat dimiliki perusahaan. Laba adalah perbedaan antara apa yang diterima pelanggan untuk barang atau jasa yang dihasilkan dan jumlah uang yang dihabiskan untuk membeli sumber daya alam untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat digunakan untuk menunjang operasional dan kehidupan perusahaan.<sup>2</sup>

Untuk mendapatkan keuntungan terbaik, perusahaan perlu mempertimbangkan dan memberikan perhatian khusus kepada mereka. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan Anda, seperti produk dan layanan. Dengan kata lain, merupakan perubahan harga jual anggaran dibandingkan dengan harga jual pada periode sebelumnya. Akibat dari biaya perolehan dan pengolahan suatu produk mempengaruhi harga jual produk dan menyebabkan fluktuasi keuntungan. Perubahan jumlah barang atau jasa yang dijual, yaitu jumlah barang yang dijual, mempengaruhi jumlah keuntungan. Semakin tinggi jumlah lapisan penjualan produk, semakin tinggi keuntungannya. Biaya produksi, Bahkan jika biaya produksi berubah, jika harga jual berubah, laba juga berubah. Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga pokok penjualan tersebut yang mengakibatkan laba bisa menjadi semakin naik atau menurun.

---

<sup>2</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm, 34.

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*) laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha biaya-biaya selama suatu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya melebihi penghasilan perbedaan disebut laba rugi.

Utang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa yang akan datang, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan utang baru. Utang dapat menimbulkan kewajiban keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Sebagai contoh, kewajiban keuangan misalnya utang usaha, utang pajak, utang deviden, utang bunga dan sebagainya. Sedangkan kewajiban pelaksanaan, misalnya, sewa yang diterima di muka, beban yang di terima di muka, uang garansi pembelian dari para pembeli.

Teori yang menyatakan menurut budi rahardjo jika hutang naik maka laba bersih turun. Demikian juga sebaliknya jika hutang turun maka laba bersih akan naik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2000), hlm.22.

Penjualan adalah kegiatan pertukaran barang dan jasa, terutama dengan uang. Penjualan adalah bagian integral dari bisnis apa pun, baik itu perusahaan jasa, komersial, atau manufaktur. Penjualan berarti perkiraan penjualan untuk menentukan masa depan. Hal ini dikarenakan perusahaan menerima uang dari penjualan yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dan kehidupan perusahaan, dan kelangsungan penjualan dihasilkan sebagai mayoritas pendapatan perusahaan. Penjualan adalah pendapatan utama perusahaan. Karena penjualan secara langsung dapat merugikan perusahaan. Tujuan utama dari penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau memperoleh keuntungan dari suatu produk atau barang dagangan yang diproduksi oleh seorang produsen dengan penguasaan yang sangat baik. Di bawah implementasi. Penjual sendiri tidak akan dapat mencapainya tanpa karyawan yang bekerja di sana, seperti agen, dealer dan pemasaran. Adapun teori yang menyatakan menurut kasmir jika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat, demikian pula sebaliknya jika penjualan menurun maka laba kotor akan ikut menurun.<sup>4</sup>

Salah satu perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Perdana Gapura Prima Tbk didirikan pada tanggal 21 Mei 1987. Dengan nama PT.Perdana Gapura Mas memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Markas besar GPRA adalah Bellezza, permata hijau. Jl. Arteri permata hijau No. 34, Jakarta 12210. Sesuai dengan ketentuan Asosiasi, ruang lingkup kegiatan GPRA adalah pembangunan

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Ibid*, hlm 190.

rumah dan gedung dan penyediaan jasa konstruksi (kontraktor) dengan pembelian, pelaksanaan, perencanaan dan pengawasan real estate, termasuk pembangunan perumahan. , Jual beli bangunan dan tanah. PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) bergerak dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat komersial. GPRA juga aktif di bidang konstruksi dan perdagangan umum. GPRA mencakup Proyek Perubahan Bukit Villa Cimangu dan Kebun Raya Cilegon dan Anyer Pallazo di Proyek Kota Cilegon dan Kebagusan di Jakarta.

PT. Perdana Gapura Prima Tbk. (GPRA) beroperasi dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. GPRA juga bergerak dibidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. GPRA memiliki proyek perumahan Bukit Cimagu villa dan taman raya citayam di bogor, Metro cilegon, proyek perumahan taman raya cilegon dan anyer pallazo di cilegon, dan proyek kebagusan city, Jakarta. GPRA tercatat di bursa efek Indonesia di tahun 2007 pada papan utama, berikut ini gambaran penjualan dan laba bersih dari PT. perdana gapura prima Tbk.

**Tabel I.1 Hutang, Penjualan dan Laba Bersih  
PT. Perdana Gapura Prima Tbk Periode 2011-2021  
(dalam ribuan rupiah pertahun)**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba bersih</b>
2011	584.682.834.550	389.474.167.604	44.854.664.733
2012	607.208.095.615	356.609.763.330	56.281.503.224
2013	531.728.700.484	518.770.543.344	106.511.465.341
2014	627.610.745.487	565.400.437.108	92.228.024.751
2015	626.943.804.650	416.124.379.635	72.893.324.167
2016	559.139.315.183	429.022.624.427	46.995.769.773
2017	466.150.356.014	366.751.537.542	37.316.086.438
2018	454.440.028.598	435.573.970.378	50.425.199.916
2019	573.167.523.724	397.699.225.488	55.222.657.634

2020	674.113.858.270	323.797.082.016	34.752.426.451
2021	654.638.555.294	446.749.184.612	49.537.431.683
2022	602.857.333.624	370.376.407.242	76.356.236.772

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel I.1 diatas pada tahun 2012 dan 2019 hutang mengalami kenaikan dan laba bersih mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2015-2017 hutang mengalami penurunan dan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan menurut Budi Rahardjo jika hutang naik maka laba bersih turun demikian juga sebaliknya jika hutang turun maka laba bersih akan naik. Pada tahun 2012 dan 2019 penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 dan 2016 penjualan mengalami kenaikan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan, menurut Kasmir jika jumlah penjualan meningkat, maka laba bersih akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya apabila jumlah penjualan menurun maka laba bersih akan ikut menurun. Tetapi data diatas menyatakan penjualan meningkat justru laba bersih mengalami penurunan.

Selain ketidak sesuaian dengan teori, peneliti terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda yang mana menurut peneliti Diana dkk menjelaskan jika hutang terhadap laba bersih tidak berpengaruh secara negatif.<sup>5</sup> Menurut peneliti lain menjelaskan jika hutang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.<sup>6</sup> menurut peneliti lain yang menjelaskan jika

---

<sup>5</sup> Diana dkk, "STIE," Jurnal, Vol,7, No 1, 2021.

<sup>6</sup> Gita Laura Manoppo, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan," Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya makassar, 2017.

penjualan terhadap laba bersih berpengaruh secara positif.<sup>7</sup> Yang artinya penjualan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan laba bersih. Menurut peneliti Ani Zahara dan Rahcman Zannati menjelaskan jika penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih.<sup>8</sup> Yang artinya penjualan tidak menjadi salah satu faktor dalam peningkatan laba bersih.

Berdasarkan ketidak sesuaian teori dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti laba bersih. Judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2012 dan 2019 hutang mengalami kenaikan. Namun laba bersih mengalami kenaikan. Pada tahun 2015-2017 hutang mengalami penurunan dan laba bersih juga mengalami penurunan. Teori yang menyatakan menurut Budi Rahardjo jika hutang naik maka laba bersih turun demikian juga sebaliknya jika hutang turun maka laba bersih akan naik.
2. Pada tahun 2012 dan 2019 penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 dan 2016 penjualan mengalami kenaikan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Hal

---

<sup>7</sup> Aprida Kristianti, “Unsurya,” Jurnal, Vol 1, No, 1,.

<sup>8</sup> Ani Zahara dan Rachma Zannati, “UNIAT,” Jakarta, Jurnal, Vol, No 2, 2018.

ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan, menurut Kasmir jika jumlah penjualan meningkat, maka laba bersih akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya apabila jumlah penjualan menurun maka laba bersih akan ikut menurun. Tetapi data diatas menyatakan penjualan meningkat justru laba bersih mengalami penurunan.

### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting untuk diperbaiki terlebih dahulu sebelum mencapai tahap pembahasan selanjutnya. Batasan masalah dalam penelitian ini untuk membahas pengaruh hutang dan penjualan terhadap laba Bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk Tahun 2011-2021

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kebingungan dalam memahami judul penelitian ini, peneliti telah menanyakan variabel penelitian dan beberapa variabel yang mendukung skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan survei, dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah salah satu ukuran kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan beginilah perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang.	Laba bersih, penjualan.	Rasio
Hutang ( $x_1$ )	Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena Tindakan atau transaksi-	Total hutang, utang jangka Panjang,	Rasio

	transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa yang akan datang	utang jangka pendek.	
Penjualan ( $x_2$ )	Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut.	Penjualan bersih. penjualan, pendapatan.	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap laba bersih di PT. Perdana Gapura Prima Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh hutang dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk ?

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh hutang dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

#### **G. Kegunaan penelitian**

1. Bagi Peneliti

Teori yang dipelajari dalam perkuliahan bagi peneliti. Dengan melakukan penelitian, peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang penjualan laba kotor perusahaan dan pembatasan masuknya tenaga kerja.

2. Bagi PT. Perdana Gapura Prima Tbk

Hasilnya dapat dijadikan masukan dan ide untuk memajukan perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan untuk menjual keuntungan perusahaan. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan laba kotor perusahaan.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi teman-teman yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek tugas akhir yang sama.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, wawasan, berbagi ide dan berbagi ilmu bagi peneliti yang lebih banyak lagi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka Teori**

#### **1. Laba Bersih**

##### a. Pengertian laba bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*) laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha biaya-biaya selama suatu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya hasilnya disebut laba bersih. Jika biaya melebihi penghasilan perbedaan disebut rugi laba. Laba bersih atau rugi bersih juga disebut sebagai perbedaan antara pendapatan dengan beban pendapatan akan mengkonkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham sedangkan beban mengkonsumsi aktiva perusahaan.

##### b. Jenis-jenis Laba

###### 1) Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi (*net profit*). Jumlah merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya. Apabila perusahaan mengalami kerugian,

angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*). Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama suatu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya. Hasilnya disebut laba bersih (penghasilan – biaya = Laba Bersih). jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi laba.<sup>1</sup>

Laba bersih atau rugi bersih juga disebut sebagai perbedaan antara pendapatan dengan beban. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva perusahaan.

## 2) Laba kotor

Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*).<sup>2</sup> Laba kotor juga disebut sebagai laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali diperoleh oleh perusahaan.<sup>3</sup>

Menurut Rozalinda laba kotor adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang

---

<sup>1</sup> K. Fred Skousen et.al, *Accounting: Concept and Application*, 7, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm 51.

<sup>2</sup> Seommarso S.R, *Ibid*, hlm. 226.

<sup>3</sup> Kasmir, *Ibid*, hlm, 303.

dikeluarkan laba akan mencapai maksimum apabila perbedaan diantara keduanya adalah maksimum.<sup>4</sup>

Menurut Arif Darmawan laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan dengan biaya untuk membuat suatu produk atau penyediaan jasa sebelum dikurangi biaya *overhead*, gaji, pajak dan pembayaran bunga.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa cara menghitung laba kotor adalah dengan mengurangkan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan maka akan memperoleh laba kotor.

### 3) Laba usaha (operasi)

Laba usaha (operasi) adalah laba bruto dan beban usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>6</sup>

### 4) Laba Ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm 124.

<sup>5</sup> Arif Darmawan dan Rifqi Alifka, *Ibid*, hlm 23

<sup>6</sup> Seomars S.R. *Ibid*. hlm, 227

<sup>7</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm 145.

c. Unsur-unsur laba

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktiva operasi.

3) Biaya

Biaya adalah kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi, biaya yang telah kadaluwarsa disebut beban.

4) Untung Rugi

Untung rugi adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir dari perhitungan pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut :

1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

e. Laba Dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi islam keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan ahirah. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.<sup>8</sup> Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam ahirah

---

<sup>8</sup> Rozalinda, *Ibid*, hlm 124-125

dan menghimbau mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama dengan berdagang dan menganggap laba sebagai kemurahan Allah.<sup>9</sup>

Sebagai firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ لَا تَأْكُلُوا ۙ أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا ۙ  
أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>10</sup>

Ayat ini jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman, *ya'ayyuhal-ladzina amanu*, ketetapan bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya. Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil, *la ta*

<sup>9</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Economics. Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi.*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2009) hlm 155.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: raja Publishing, 2011), hlm 31.

*kulu amwalakum baynakum bil bathli*. Kata *la kulu* yang berarti memakan, juga bisa mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil bathil* yang berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil riba dari setiap pinjaman uang, *wa aklihim amwalan nasi bil bathli*.

Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syari'ah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, Kerjasama bagi hasil dengan cara lainnya.

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis, karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek mu'amalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik.

## **2. Hutang**

### **a. Pengertian Hutang**

Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena Tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa yang akan datang, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan utang baru. hutang dapat menimbulkan kewajiban

keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Sebagai contoh, kewajiban keuangan misalnya utang usaha, utang pajak, utang deviden, utang bunga dan sebagainya. Sedangkan kewajiban pelaksanaan, misalnya, sewa yang diterima di muka, beban yang di terima di muka, uang garansi pembelian dari para pembeli.

#### b. Karakteristik Hutang

Kewajiban atau utang mempunyai tiga karakteristik sebagai berikut :

- 1) Hutang mewujudkan suatu tugas atau tanggung jawab kepada satu atau lebih kesatuan usaha, yang memerlukan penyelesaian dengan kemungkinan transfer atau penggunaan aktiva pada tanggal tertentu dengan terjadinya peristiwa tertentu atau dengan permintaan.
- 2) Tugas atau tanggung jawab tersebut mewajibkan suatu perusahaan untuk melakukan pengorbanan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut tidak memiliki sama sekali atau hanya memiliki pertimbangan sedikit untuk menghindari diri dari pengorbanan tersebut.
- 3) Transaksi atau peristiwa yang mewajibkan entitas untuk melakukan pengorbanan telah terjadi.

#### c. Hubungan Utang Terhadap Laba Bersih

Menambah hutang jangka Panjang maupun hutang jangka pendek dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspensasi, yaitu

memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba.

Motif ekspansi suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh. Dari konsep diatas dapat disimpulkan bahwa hutang memiliki kaitan yang erat dengan laba. Semakin tinggi maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat.

### **3. Penjualan**

#### **a. Pengertian Penjualan**

Penjualan merupakan sejumlah total yang dipakai pada pelanggan buat barang dagangan yang dijual, termasuk penjualan tunai juga kredit, penjualan sanggup diartikan menggunakan proses pemenuhan kebutuhan penjual & jua pembeli baik secara tunai juga secara kredit. Penjualan adalah bagian berdasarkan suatu usaha baik itu penjualan barang atau pun jasa, proses penjualan sebagai keliru satu tolak ukur apakah usaha sanggup berjalan menggunakan lancar atau nir, apabila penjualan mempunyai nomor yang tinggi berarti pelanggannya yang

membutuhkan barang atau pun jasa yang pada jual sang perusahaan tersebut,

apabila yang terjadi merupakan sebaliknya berarti terdapat kesalahan terhadap produk atau mungkin atau mungkin usaha nir menyasar sasaran pasar yg tepat. Maka berdasarkan itu, penjual jua sanggup sebagai tolak ukur buat evaluasi usaha perusahaan. Lantaran berdasarkan penjualan sanggup kita ketahui data yg seksama mengenai syarat produk atau jasa terhadap pemsarannya. Bisnis akan selalu dikaitkan menggunakan penjualan pada setiap transaksi usaha, penjualan merupakan bagian yg sangat.<sup>11</sup>Penting, penjualan sanggup sebagai keliru satu factor berkembangnya usaha sebagai lebih besar.begitu jua menggunakan usaha yg baru merintis, penjualan merupakan sebagai focus yg wajib ditingkatkan sang seseorang pebisnis.

b. Tujuan penjual

Karena penjual bersih memiliki tujuan, penjual memiliki tujuan pemasaran dan menghasilkan keuntungan besar di perusahaan, tetapi tujuan penjualan adalah:

- 1) Mencapai volume penjualan tertentu
- 2) Dapatkan kemenangan spesifik
- 3) Mendukung pertumbuhan bisnis

---

<sup>11</sup> Jusup Al Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta, STIE YKPN, 2011), hlm 375.

Secara umum, upaya untuk mencapai ketiga tujuan tersebut tidak hanya dilakukan oleh manajer penjualan dan perwakilan penjualan, tetapi dalam hal ini berbagai upaya, termasuk di dalam perusahaan, seperti produksi yang menghasilkan produk dan departemen sumber daya manusia yang menyediakan sumber daya manusia. Kami membutuhkan kerjasama para pemangku kepentingan.

### c. Jenis Penjualan

Dalam sistem penjualan terdapat jenis yang mana buat mempersiapkan pada aktivitas penjualan.

Adapun bentuk lain dari jenis penjualan sebagai berikut :

#### 1) Penjualan tunai

Cash and Carry Jika ada kesepakatan harga antara penjual dan pembeli, pembeli dapat membayar secara tunai dan pembeli dapat memilikinya secara langsung.

#### 2) Penjualan kredit

Penjualan non tunai dengan tenggang waktu tertentu, rata-rata lebih dari sebulan.

#### 3) Dijual dengan penawaran

Penjualan tersebut dilakukan melalui proses penawaran untuk memenuhi permintaan pembeli yang memprakarsai penawaran.

#### 4) Penjualan ekspor

Penjualan biasanya dilakukan dengan pembeli asing yang mengimpor barang menggunakan fasilitas *letter of credit*.

#### 5) Penjualan Komisi

Seorang penjual barang menyediakan persediaannya kepada pembeli yang akan menjual.

#### 6) penjualan secara grosir

Penjualan yang tidak langsung kepada pembeli tetapi melalui perdagangan perantara yang menjadi perantara pabrik atau importir.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan.

Menurut Basu Swastha faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan adalah sebagai berikut:

##### 1) Kondisi dan Kemampuan Penjualan

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual.

## 2) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: jenis pasar, kelompok pembeli daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

## 3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk memperbesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

## 4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

#### 5) Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.<sup>12</sup>

#### e. Konsep Penjualan

Konsep penjualan berfikir bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk kecuali perusahaan menjalankan suatu usaha promosi dan penjualan yang kokoh.<sup>13</sup> Sedangkan konsep pemasaran adalah bahwa tugas perusahaan adalah menentukan kebutuhan, konsep pemasaran juga merupakan kunci untuk mencapai sasaran organisasi tergantung pada penentuan kebutuhan, keinginan, dan minat pasar sasaran dan memberikan kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan para pesaing sedemikian rupa sehingga dapat mempertahankan dan mempertinggi kesejahteraan masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989), hlm. 129–31.

<sup>13</sup> Kotler Philip, *Dasar-Dasar Pemasaran : Jilid 2*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 19-20

<sup>14</sup> Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011), hlm. 27.

#### f. Jenis dan Bentuk Penjualan

Menurut Basu Swastha terdapat beberapa jenis penjualan yang biasa dikenal dalam masyarakat diantaranya adalah:

##### 1) *Trade selling*

Penjualan yang terjadi bilamana produsen dan pedagang besar memperhasikan mengecur untuk

berusaha memperbaiki distribusi produk mereka. Hal ini melibatkan kegiatan promosi perdagangan, persediaan dan produk yang baru, jadi titik beratnya adalah para penjual melalui penyalur bukan kepada pembeli akhir.

##### 2) *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

##### 3) *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

##### 4) *New Business Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi.

### 5) *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui *Roote Driving and Retaining*, jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, namun akan terjalin hubungan pelanggan yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.<sup>15</sup>

#### g. Analisis Penjualan

Menurut Philip Kotler & Kevin Line Keller terdapat dua alat khusus yang dapat digunakan dalam analisis penjualan yaitu:

##### 1) Analisis selisih-penjualan (*sales-variance analysis*)

Mengukur kontribusi relatif faktor-faktor yang berbeda terhadap kesenjangan kinerja penjualan.

##### 2) Analisis mikro-penjualan

Mengamati produk tertentu, wilayah tertentu, dan seterusnya yang gagal menghasilkan penjualan yang diharapkan.<sup>16</sup>

Menurut Philip Kotler & Kevin Line Keller langkah-langkah utama dalam penjualan yang efektif adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Basu Swastha, *Ibid*, hlm. 11-12

<sup>16</sup> Kotler Philip dan Kevin Line Keller, *Dasar-Dasar Pemasaran : Jilid 2*, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 146.

- 1) Mencari pelanggan dan melakukan kualifikasi, yaitu mengidentifikasi dan mengualifikasi calon pelanggan.
- 2) Pendekatan pendahuluan, yaitu memutuskan pendekatan hubungan terbaik, yang mungkin berupa kunjungan pribadi, telepon atau surat.
  - a) Presentasi dan peragaan, yaitu menyampaikan cerita produk-produk tersebut kepada pembeli, dengan mengikuti rumus AIDA untuk memperoleh perhatian (*attention*), mempertahankan minat (*interest*), membangkitkan keinginan (*desire*), dan menghasilkan tindakan (*action*)
  - b) Mengatasi keberatan, yaitu menggunakan pendekatan yang positif, meminta pembeli menjelaskan pemberatan mereka.
  - c) Penutupan penjualan, yaitu menawarkan pancingan khusus kepada pembeli untuk menutup penjualan, seperti harga khusus, jumlah tambahan gratis, atau pemberian hadiah.

- d) Tindakan lanjut dan pemeliharaan, yaitu menyusun rencana pemeliharaan dan pertumbuhan untuk pelanggan tersebut.<sup>17</sup>

Variabel kausal yang paling penting dalam menentukan kebutuhan keuangan adalah proyeksi volume penjualan dalam mata uang untuk mana diperlukan ramalan penjualan yang baik sebagai dasarnya.<sup>18</sup> Penjualan bersih adalah sumber utama yang paling penting dari penghasilan, biasanya selalu ditempatkan pada baris pertama perhitungan rugi laba.<sup>19</sup> Penjualan return dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok disebut bruto, hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).<sup>20</sup>

Menurut M. Mursid ada beberapa cara dalam peramalan penjualan:

- a) Ramalan penjualan

Ramalan penjualan perusahaan adalah tingkatan penjualan perusahaan-perusahaan yang diharapkan berdasarkan atas rencana pemasaran yang telah dipilih dan lingkungan pasaran yang telah ditentukan. Ramalan penjualan untuk tahun mendatang harus menggambarkan:

---

<sup>17</sup> Philp Kolter & Kevin Line Keller, *Ibid*, hlm. 318-319

<sup>18</sup> J. Fred Weston Eugene & F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Satu*, (Bandung: Erlangga, 1991), hlm. 111.

<sup>19</sup> Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 79.

<sup>20</sup> Soemarso, *Ibid.*, hlm. 226

- b) Kuota penjualan merupakan tujuan tujuan penjualan ditentukan untuk jenis produk, suatu bagian perusahaan, atau perwakilan penjualan.
- c) Anggaran penjualan merupakan suatu perkiraan dari pada jumlah penjualan yang diharapkan dan digunakan untuk menentukan pembelian produksi, dan keputusan jalannya keuangan.

Akibat perkiraan yang terlalu tinggi antara lain:

- 1) Kelebihan kapasitas mengakibatkan PHK
- 2) Penurunan harga
- 3) Beban biaya atas persediaan

Sedangkan akibat perkiraan yang terlalu rendah antara lain:

- 1) Kehilangan kesempatan menjual
- 2) Menambah biaya lembur, biaya mempercepat pengiriman barang.
- 3) Kurang pengendalian mutu, karena produksi penuh.<sup>21</sup>

Potensi penjualan perusahaan adalah bataspenjualan yang didekati oleh permintaan perusahaan ketika usaha pemasaran perusahaan itu meningkat jika dibandingkan dengan para pesaingnya. Tentu saja batas absolut permintan perusahaan adalah potensi pasarnya.<sup>22</sup>Dalam kebanyakan kasus potensi penjualan perusahaan lebih rendah dari pada potensi pasar, bahkan ketika pengeluaran pemasaran perusahaan itu meningkat pesat bila

---

<sup>21</sup> M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 46–51.

<sup>22</sup> Philp Kolter & Kevin Line Keller. *Ibid.*, hlm. 160

dibandingkan dengan para pesaingnya. Alasannya adalah tiap-tiap pesaing mempunyai pembeli setia yang tidak peka terhadap usaha perusahaan lain yang berusaha menarik mereka.

#### h. Penjualan dalam Perspektif Islam

Penjualan dalam perspektif Islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara'. Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan.<sup>23</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>24</sup>

bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim,

---

<sup>23</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 68–69.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI. *Ibid.*, hlm. 83

Dari ayat di atas jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman, “*ya ayyuhal-ladzina amanū*”. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman meski ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya, ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil, “*la ta’kulu amwā lakum baynakum bilbāthil*”. Kata *ta’kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil-bāthil* yang berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil *riba* dari setiap pinjaman uang.<sup>25</sup>

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, jauh lebih khusus kepada transaksi perdagangan mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang bathil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

---

<sup>25</sup> Dwi Suwiknyo, *Ibid.*, hlm. 61

Dalam surah Al-Baqarah ayat 275 Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang Makan (menggambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (menggambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Ibid*, hlm. 48

Penjelasan dari ayat di atas adalah awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba, “*qalū innama al-bai‘u mitslu ar-ribā*”. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja, jual beli disebut *margin* dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba “*wa‘ahallallahul bai‘ia waharrama arribā*”. Dengan pengartian tersebut bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.

Pada ayat ini, larangan Allah langsung disertai dengan solusinya yaitu larangan riba diberikan solusi jual beli sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan materi. Jual beli yang dimaksud sebagaimana dijelaskan juga pada proses perniagaan pada QS. An-nisa ayat 29 yaitu “*antarādiminkum*”.

Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke dalam neraka, “*waman ,ada fa‘ula‘ika ashabu an-nari hum fiha khaliduna*”. Sekali lagi,

sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Aprida Kkristianti (Unsurya/Jurnal/Vol.1 NO.1/2021).	Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.	Modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara persial. Modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara simultan.
2.	Romaito Daulay (IAIN Padangsidempuan/ Skripsi/2021).	Pengaruh modal kerja dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2010-2019	Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih modal kerja dan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.
3.	Diana dkk (STIE, Universitas/ Jurnal/ Vol.7 NO.1/ 2021).	Pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sector food and beverage yang terdapat di bursa	Hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih sedangkan modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. hutang. Modal kerja

		efek Indonesia pada tahun 2014-2018	dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.
4.	Ani Zahara dan Rachma Zannati (UNIAT Jakarta/ Jurnal/ VOL.3 NO.2/ 2018).	Pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan SUB Sektor Batu Bara terdapat di BEI.	Total hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.
5.	Nairohanita Hasibuan (IAIN Padangsidempuan/ Skripsi/ 2018).	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. United Tractor Tbk tahun 2010-2017	Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. United Tractor Tbk tahun 2010-2017. Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. United Tractor Tbk tahun 2010-2017. modal kerja dan volume penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. United Tractor Tbk tahun 2010-2017.
6.	Gita Laura Manoppo (2017)	Analisis pengaruh hutang terhadap laba perusahaan, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar, 2017).	Hutang memiliki pengaruh positif atau adanya pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.

Ada beberapa aspek yang membedakan antara judul penulis dengan judul penelitian terdahulu sebagai berikut:

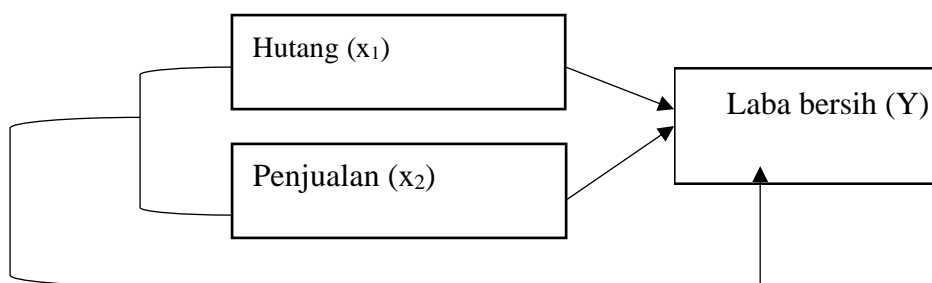
- a. Aprida Kristianti, menjelaskan pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Ani Zahara dan Rachma Zannati, menjelaskan pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub Sektor Batu Bara terdapat di BEI.
- c. Romaito Daulay, menjelaskan pengaruh modal kerja dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2010-2019.
- d. Diana dkk, menjelaskan pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdapat di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
- e. Nairohanita, menjelaskan pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. United Tractor Tbk tahun 2010-2017.
- f. Gita Laura manoppo, menjelaskan Analisis pengaruh hutang terhadap laba perusahaan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan di uji bagaimana penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Dapat di gambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerang Pikir**



Berdasarkan gambar 2.1 diatas dalam penelitian ini variabel independent yaitu Hutang secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. variabel independent yaitu Penjualan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. kemudian variabel independent yaitu Hutang dan Penjualan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih pada perusahaan yang bergerak dalam pengembangan properti. Di PT. Perdana Gapura Prima Tbk Tahun 2011-2021.

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam

bentuk kalimat pernyataan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena belum berupa data, tetapi hanya berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan model penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh penjualan laba bersih PT. Perdana gapura Prima Tbk.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh hutang dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh hutang dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. Perdana Gapura Prima Tbk didirikan pada tanggal 21 Mei 1987. Dengan nama PT. Perdana Gapura Mas memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Markas besar GPRA adalah Bellezza, permata hijau. Jl. Arteri permata hijau No. 34, Jakarta 12210. Data penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Penelitian dilaksanakan mulai tahun 2022 sampai dengan November 2023. PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena Perdana Gapura Prima merupakan salah satu bidang *subholding company* dari Grup Gapura Prima dan merupakan kelompok usaha Properti nasional di Indonesia.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu, atau untuk memprediksi variabel lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian kuantitatif, ada

---

<sup>1</sup> Asmadi alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 13.

dua variabel. Artinya, variabel X (tingkat aktivitas) sebagai variabel bebas dan Y (tingkat pengembalian bersih) sebagai variabel terikat.<sup>2</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu apabila disebutkan atas populasi.<sup>3</sup> Orang kebanyakan menghubungkan dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya. Karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya, kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer dan digunakan diberbagai disiplin ilmu.

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun ataupun sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, keseluruhan dari objek penelitian yang terdapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian adalah pengertian dari populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah total seluruh laporan keuangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2011-2022. Jumlah populasi adalah 48 laporan keuangan.

---

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm, 230.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 120.

## 2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut adalah merupakan sampel penelitian.<sup>4</sup> Teknik sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh yang dilihat dari Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

Data hutang, penjualan dan laba bersih dari PT. Perdana Gapura Prima Tbk periode 2011-2022. Sampel dari penelitian ini adalah selama 12 tahun dari tahun 2011-2022, 12 x 4 totalnya 48 sampel merupakan sampel dari penelitian ini.

### **D. Sumber Data**

Data sekunder merupakan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh lewat pihak yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia disebut dengan data sekunder. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, hutang ( $X_1$ ) sebagai variabel bebas, penjualan ( $X_2$ ) dan untuk laba bersih ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut, data ini bersumber dari data statistic PT. Perdana Gapura Prima Tbk periode 2011-2022.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 120.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm, 61.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data survei ini diperoleh dari situs BEI.

Teknik akuisisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Studi dokumentasi**

Penelitian dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan informasi yang diperlukan dari semua unit populasi yang relevan dalam populasi dan menyelidiki dokumen atau data yang diperlukan,<sup>6</sup> yaitu pengumpulan informasi pelaporan keuangan triwulanan di PT. Kami akan menyelidiki Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2011-2022 dan data terkait baik dari perusahaan maupun pembukuan. Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Kumpulkan data yang diperlukan untuk survei ini.
- b) Hitung penjualan dan laba kotor.
- c) Menganalisis data dan menguji hipotesis dan statistik.
- d) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm, 274

## 2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data dari hasil pengumpulan data, dilakukan analisis data atau pengolahan data. Koefisien korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan pengukuran dua variabel yang berbeda untuk menentukan derajat hubungan atau pengaruh antar variabel. Semua anggota kelompok yang dipilih diukur dengan dua variabel yang diteliti dan koefisien korelasi juga dihitung.

#### 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Uji statistic dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian.<sup>7</sup> Deskripsi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

---

<sup>7</sup> Sofiyan Siregar, *Ibid*, hlm, 127

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa tujuan penalaran atau generalisasi yang umum diterapkan.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu jenis uji statistik untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Tes ini penting karena banyak peneliti sering berasumsi bahwa populasi yang diminati berdistribusi normal sebelum mengolah data menjadi observasi populasi. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, yaitu apakah data menyebar secara diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis dialog. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari signifikasinya, yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.<sup>8</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji penerimaan klasik terdiri atas uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm, 55.

## 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana timbul kolerasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi diantara variabel bebas (independent) atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* adalah :

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,05$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,05$  maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) adalah :

- 1) Jika nilai VIF  $< 0,05$  maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF  $> 0,05$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 98-104

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Spearman Rho. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Spearman Rho yaitu jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat masalah heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin Waston* pengambilan keputusan pada uji *Durbin Waston* dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika DW dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- 2) Jika DW diatas +2 artinya autokorelasi negative.
- 3) Jika DW diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

---

<sup>10</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 134.

#### 4. Uji hipotesis

statistik adalah pernyataan tentang populasi yang diselidiki.

Uji hipotesis untuk penelitian ini adalah:

##### 1. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah penjualan dan piutang berpengaruh secara signifikan 0,05 dan 2 sisi merupakan uji signifikan menurut duwi priyanto.<sup>11</sup>

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:<sup>12</sup>

$H_0$  diterima: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

##### 2. Uji signifikan simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>13</sup> Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis dari uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>11</sup> Dwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 240.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Ponegoro: Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 80.

<sup>13</sup> Mudrajat Kuncoro, *Ibid*, hlm. 239.

antara hutang dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan.

2) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan.<sup>14</sup>

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji *R square* ( $R^2$ ) menunjukkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen yang tidak dimasukkan kedalam model.<sup>15</sup>

### 5. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>16</sup> Analisis berganda juga dapat didefinisikan sebagai kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua

---

<sup>14</sup> Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*,(Semarang) : Universitas Diponegoro 2016).

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 43.

<sup>16</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ibid.* hlm. 235.

atau lebih variabel independent. Bentuk umum perusahaan regresi berganda ini adalah:

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen  
 a : Konstanta  
 $b_1b_2$  : Koefisiensi regresi atau menunjukkan angka  
 $X_1X_2$  : Variabl Independen  
 e : Error

Sebagai persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$LB = a + b_1U + b_2P + e$$

Keterangan :

- LB : Laba Bersih  
 a : Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien Hutang  
 $b_2$  : Koefisien Penjualan  
 U : Utang  
 P : Penjualan  
 E : Standar Error

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum PT. Perdana Gapura Prima Tbk**

#### **1. Sejarah PT. Perdana Gapura Prima Tbk**

PT. Perdana Gapura Prima Tbk adalah salah satu perusahaan properti nasional yang telah bertindak lebih dari 30 tahun dalam pengembangan proyek properti baik dari rumah sederhana, real estate, komersial, hotel dan proyek digunakan campuran di Indonesia. PT. Perdana Gapura prima Tbk didirikan pada tahun 1980 oleh Gunarso Susanto Margono Mengejutkan membangun sebuah kompleks perumahan di Lampung, Bekasi dan Bogor. Sekarang PT. Perdana Gapura prima Tbk telah menjadi pengembang apartemen, kantor dan pusat perdagangan tidak hanya di Jabodetabek, tetapi juga di kota-kota besar lainnya seperti-kota Bandung, Solo dan Bali. Sampai saat ini PT. Perdana Gapura prima Tbk telah membangun lebih dari 30 proyek yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dan akan terus memperluas ke seluruh Indonesia.<sup>1</sup>

PT. Perdana Gapura Prima Tbk. (GPRA) beroperasi dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. GPRA juga bergerak di bidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. GPRA memiliki proyek perumahan Bukit Cimangu Villa dan Taman Raya Citayam di Bogor, Metro Cilegon, proyek

---

<sup>1</sup> “Riwayat Singkat PT Perdana Gapura Prima Tbk (Www. PT Perdana Gapura Prima Annual Report.Com/, Diakses 20 Mei 2017 Pukul 09.20 WIB).”

perumahan Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo di Cilegon, dan proyek Kebagusan City, Jakarta. GPRA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada Papan Utama.<sup>2</sup>

Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) didirikan tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994. Kantor pusat GPRA terletak di The Bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GPRA bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan dan hak atas tanahnya. Saat ini GPRA memiliki perumahan Bukit Cimangu Villa dan Taman Raya Citayam berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon, Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City berlokasi di Jakarta.<sup>3</sup>

Pada tanggal 02 Oktober 2007, GPRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GPRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 962.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

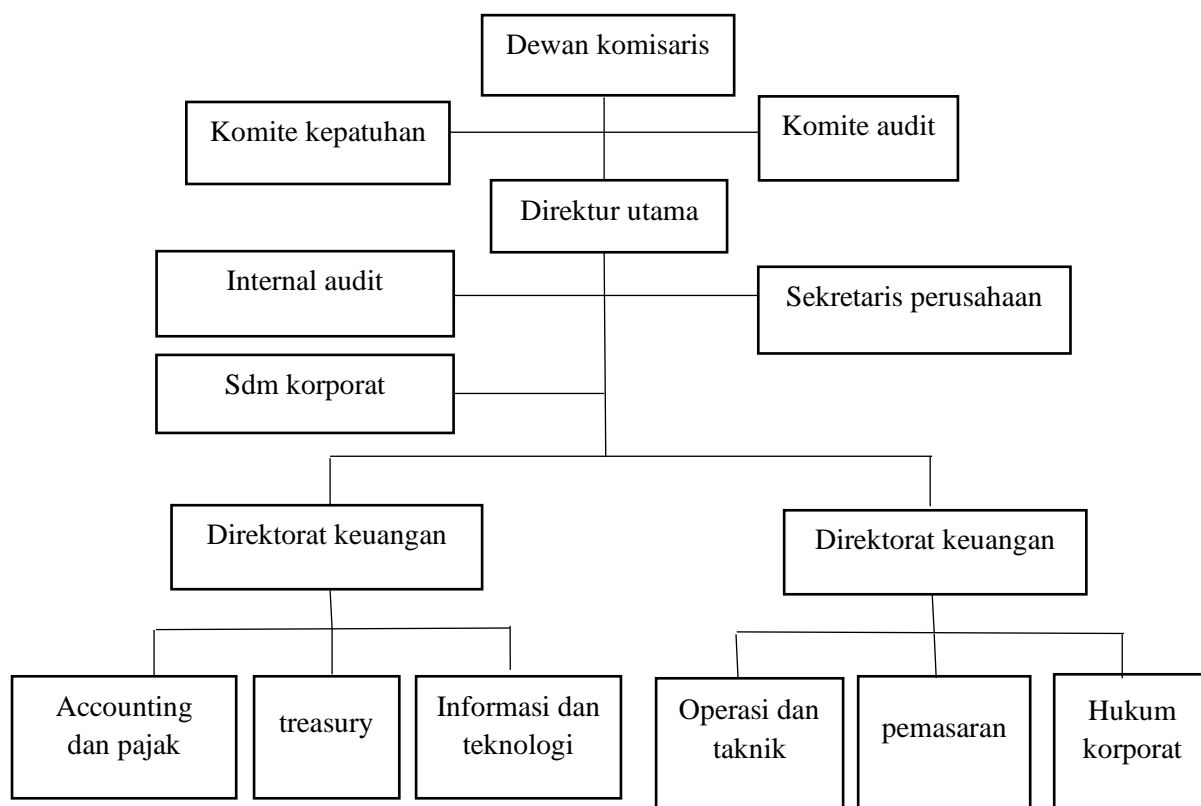
<sup>3</sup> *Ibid.*,

saham dan disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waram Seri I. Saham Waram Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2007.<sup>4</sup>

## 2. Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan wewenang masing-masing bagian.

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk**



<sup>4</sup> *Ibid.*,

### 3. Visi dan Misi PT. Perdana Gapura Prima Tbk

#### a. Visi

- a. Menjadi perusahaan multinasional yang dipercaya dan dihormati oleh para pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan perusahaan sejenis di wilayah tersebut.
- b. Menjadi perusahaan yang efisien, inovatif, proaktif, mengandalkan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan produser dan berkomitmen untuk kualitas layanan dan mutu.

#### b. Misi

Mengoptimalkan dan mengintegrasikan persyaratan komersial dengan kebutuhan bagi orang-orang perumahan dari semua lapisan masyarakat, dan juga memberikan pelayanan yang berkualitas dan berdaya guna mencapai kepuasan pelanggan. Mengembangkan perumahan dengan kualitas baik dan terus mengikuti perencanaan internasional. Berasal dari pengembangan berbagai perumahan kecil di jabodetabek untuk pengembangan pembangunan tinggi dan pusat-pusat pembelanjaan dan Gedung perkantoran. Membentuk aliansi strategis dan kemitraan dengan pemain lokal dan regional. Melakukan bisnis dengan komitmen dan terus tumbuh secara alami ketika mencoba untuk menjadi mitra pemerintah dan swasta dalam meningkatkan perekonomian nasional dan membuat karyawan sebagai asset perusahaan yang dapat mengembangkan kompetensi di bidang properti.

- c. Menciptakan portofolio produk yang inovatif dan diterima oleh pasar. Tanggapan terhadap perubahan dan tantangan dimasa depan untuk berkarya lebih baik lagi. Properti adalah karya jangka Panjang, oleh karena itu kami selalu terdorong untuk menciptakan produk yang akan dikenang zaman, yang menjadi trademark sebuah kota atau kawasannya.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2011 sampai 2021 maka dapat dilihat gambaran data penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berupa laba bersih, utang, dan penjualan. Di PT. Perdana Gapura Prima Tbk dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

### 1. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba bersih yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan laba bersih tahun 2011-2022 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Data Laba Bersih Pada PT Perdana Gapura Prima Tbk Periode 2011-2022 Triwulan I s/d IV Dalam (Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	383.366.421	16.863.778.808	1.834.486.944	44.854.664.733
2012	10.142.780.097	17.088.683.495	27.370.073.563	56.281.503.224

2013	37.500.523.445	71.611.110.643	99.730.420.555	106.511.465.341
2014	12.808.844.509	20.228.325.115	35.472.184.166	92.228.024.751
2015	7.614.186.716	32.646.152.393	32.691.365.317	72.893.324.167
2016	9.142.233.380	7.619.620.132	21.277.989.459	46.995.769.773
2017	10.297.602.540	27.154.503.868	24.169.239.653	37.316.086.438
2018	3.525.315.502	17.863.961.602	28.753.783.003	50.425.199.916
2019	6.203.054.785	25.072.747.979	44.069.116.795	55.222.657.634
2020	10.082.074.566	6.550.073.341	22.792.654.899	34.752.426.451
2021	14.545.756.024	25.941.417.774	50.631.369.129	49.537.431.683
2022	21.251.289.380	31.412.048.984	66.180.547.775	76.356.236.772

Pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa laba bersih yang dimiliki oleh PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Dari triwulan 1 sampai triwulan IV adalah mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2022, pada tahun 2012 – 2015, dan 2018 – 2019, dan juga 2022 laba bersih mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2011 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 15.029.921.864 pada triwulan tahun ke III. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.522.613.248 pada triwulan tahun ke II. Pada tahun 2017 laba bersih juga mengalami penurunan sebesar Rp. 2.985.264.215 pada triwulan tahun ke III. Pada tahun 2020 laba bersih juga mengalami penurunan sebesar Rp. 3.995.682.683 pada triwulan tahun ke II. Pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.093.937.446 pada triwulan tahun ke IV.

## 2. Hutang

Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena Tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa

yang akan datang. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan hutang tahun 2011-2022 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2 Data Utang Pada PT Perdana Gapura Prima Tbk  
Periode 2011-2022 Triwulan 1 s/d IV dalam (Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	604.044.890.741	621.188.071.546	650.774.089.328	584.682.834.550
2012	588.595.003.239	619.373.798.656	638.124.586.204	607.208.095.615
2013	584.333.013.562	622.824.161.162	634.342.955.372	531.728.700.484
2014	623.698.842.775	593.939.172.943	650.494.886.853	627.610.745.487
2015	657.032.490.696	570.923.766.931	542.700.467.071	626.943.804.650
2016	563.993.681.602	664.731.820.927	640.928.621.833	559.139.315.183
2017	532.472.311.284	544.072.927.680	518.110.393.336	466.150.356.014
2018	480.217.847.276	416.163.007.770	481.003.605.626	454.440.028.598
2019	452.788.119.513	642.156.446.794	622.420.439.562	573.167.523.724
2020	786.776.997.593	710.689.461.351	691.825.740.064	674.113.858.270
2021	714.409.420.335	698.140.626.329	668.430.155.883	654.638.555.294
2022	628.745.502.051	625.006.614.235	594.947.569.942	602.857.333.624

Pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki oleh PT. Perdana Gapura Prima Tbk dari tahun 2011 triwulan 1 sampai tahun 2021 triwulan IV, mengalami fluktuasi . Pada tahun 2011 triwulan 1V hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 66.091.254.778. Pada tahun 2012 triwulan IV hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 30.916.490.589. Pada tahun 2013 triwulan IV utang mengalami penurunan sebesar Rp. 102.614.254.888. Pada tahun 2014 triwulan II dan IV hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 29.759.669.832 dan 22.884.141.366. Pada tahun 2015 triwulan III utang mengalami

penurunan sebesar Rp. 28.223.299.860. Pada tahun 2016 triwulan IV hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 81.789.306.650. Pada tahun 2017 triwulan IV hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 51.960.037.322. Pada tahun 2018 triwulan II dan IV utang mengalami penurunan sebesar Rp. 64.054.839.506 dan 26.563.577.028. Pada tahun 2019 triwulan III dan IV utang mengalami penurunan sebesar Rp. 19.736.007.232 dan 49.252.915.838. Pada tahun 2020 triwulan II, III dan IV utang mengalami penurunan sebesar Rp. 76.087.536.242 dan 18.863.721.287 dan 17.711.881.794. Pada tahun 2021 triwulan II, III dan IV utang mengalami penurunan sebesar Rp. 16.268.794.006 dan 29.710.470.446 dan 13.791.600.589. pada tahun 2022 triwulan II dan III utang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.738.887.816 dan 30.059.044.293.

### **3. Penjualan**

Penjualan adalah omset atau barang yang dijual, baik dalam unit maupun rupiah. untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan penjualan per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3 Data Penjualan Pada PT Perdana Gapura Prima Tbk**  
**Periode 2011-2022 Triwulan 1 s/d IV dalam (Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	81.945.891.089	16.863.778.808	230.292.536.767	389.474.167.604
2012	78.738.456.771	154.886.006.311	223.624.455.549	356.609.763.330
2013	111.546.430.852	242.033.400.873	404.774.238.703	518.770.543.344
2014	70.019.224.538	155.015.382.849	255.128.516.303	565.400.437.108
2015	73.289.679.593	206.547.374.760	281.581.501.696	416.124.379.635
2016	74.349.958.342	148.283.013.978	291.845.484.380	429.022.624.427
2017	81.484.099.142	190.642.316.319	262.587.214.225	366.751.537.542
2018	80.431.388.101	195.930.552.417	300.139.339.923	435.573.970.378
2019	76.682.528.248	185.124.983.861	303.381.230.415	397.699.225.488
2020	60.015.545.205	143.552.546.269	245.817.865.962	323.797.082.016
2021	81.842.553.820	152.250.122.418	282.898.224.744	446.749.184.612
2022	78.931.605.980	151.525.557.248	277.712.433.188	370.376.407.242

Berdasarkan tabel IV. 3 penjualan pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2011 triwulan 1 sampai tahun 2021 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 65.082.112.281 pada triwulan tahun ke II. Pada tahun 2012 – 2022 penjualan mengalami kenaikan.

### C. Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk tahun 2011 sampai tahun 2021 dengan data pertriwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk merupakan data mentah yang masih harus

diolah, maka dari itu peneliti terlebih dahulu memastikan data sesuai rumus mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data .

### 1. Hasil Uji Deskriptif

Hasil uji deskriptif yang telah diolah dapat dilihat dibawah ini :

**TABEL IV.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang	48	416163007770	786776997593	600897972074.15	75246470600.079
Penjualan	48	16863778808	565400437108	234751349214.23	137821294104.060
Laba Bersih	48	383366421	106511465341	33789530700.83	26045035704.545
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

Variabel hutang (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 416163007770, sedangkan nilai maksimum sebesar 786776997593 nilai rata-rata hutang sebesar 600897972074,15 dan standar deviasi data harga adalah 75246470600.079.

Variabel penjualan (x2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 16863778808, sedangkan nilai maksimum sebesar 565400437108, dan nilai rata-rata penjualan sebesar 234751349214.23 dan standar deviasi data harga adalah 137821294104.060

Variabel laba bersih (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 383366421. Sebesar sedangkan nilai maksimum sebesar

106511465341 dan nilai rata-rata laba bersih sebesar 33789530700.83 dan standar deviasi data harga sebesar 26045035704.545.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan pengujian pada spss menggunakan kolmogrov smirnov yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini :

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	- 530059262,50000 00
	Std. Deviation	14526357150,000 00000
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,073
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output menggunakan spss versi 24 uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov diatas diketahui bahwa semua variabel berdistribusikan normal karena nilai *Asymp, sig. (2-tailed)* adalah 0,077 lebih besar dari signifikansi 0,05.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat dari nilai variance inflation faktor (VIF) pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolineartias**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-19548816640	18860794940		-1,036	,306		
utang	,027	,030	,079	,922	,361	,976	1,025
Penjualan	,157	,016	,833	9,751	,000	,976	1,025

a. Dependent Variable: laba bersih

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel utang ( $x_1$ ) dan penjualan ( $x_2$ ) sebesar 1,025 berarti  $1,025 < 0,05$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* dari variabel utang dan penjualan masing-masing adalah  $0,976 > 0,05$  sehingga data tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Hasil uji heteroskedastisitas

Hasil output uji heteroskedastisitas yang telah diolah menggunakan spearman's Rho dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		<b>Correlations</b>			
		hutang	penjualan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	hutang	Correlation Coefficient	1,000	-,131	-,064
		Sig. (2-tailed)	.	,374	,668
		N	48	48	48
	penjualan	Correlation Coefficient	-,131	1,000	-,145
		Sig. (2-tailed)	,374	.	,324
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,064	-,145	1,000
		Sig. (2-tailed)	,668	,324	.
		N	48	48	48

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa kolerasi antara variabel utang dan penjualan terhadap laba bersih memiliki nilai signifikan (sig2 tailed) lebih besar dari 0,05 karena signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi yang telah diolah menggunakan durbin Watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,680	,665	15067142490,	,928

a. Predictors: (Constant), penjualan, hutang

b. Dependent Variable: laba bersih

berdasarkan hasil tabel IV.8 bahwa diperoleh  $DW = 0,928$ . Nilai DW berada diantara  $+2$  dan  $-2$  ( $-2 < 0,925 < 2$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 <sup>a</sup>	,680	,665	15067142490

a. Predictors: (Constant), penjualan, hutang

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa *R square* sebesar 0,680 artinya persentase sumbangan variabel independent yaitu hutang dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 68,0%. Sedangkan sisanya 32% oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

##### b. Hasil Uji Parsial (uji t)

Hasil uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10 Hasil uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-19548816640	18860794940		-1,036	,306
	Utang	,027	,030	,079	,922	,361
	Penjualan	,157	,016	,833	9,751	,000

a. Dependent Variable: laba bersih

Berdasarkan hasil dari uji t variabel utang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,922 sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 dan  $df = 48$  diperoleh sebesar 1,677 dengan demikian maka nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,922 < 1,677$ ). Maka  $H_{a1}$  ditolak, kesimpulannya tidak terdapat pengaruh utang terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Sementara itu hasil dari uji t variabel penjualan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,751 sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 dan  $df = 48$  diperoleh sebesar 1,677 dengan demikian maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $9,751 > 1,677$ ). Maka  $H_{o2}$  ditolak, kesimpulannya terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

c. Hasil Uji Simultan (uji F)

Hasil uji simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216663173700000000000000	2	108331586800000000000000	47,719	,000 <sup>b</sup>
	Residual	102158452200000000000000	45	2270187827000000000000		
	Total	318821625900000000000000	47			

a. Dependent Variable: laba bersih

b. Predictors: (Constant), penjualan, hutang

Berdasarkan tabel IV.11 diatas melalui tabel ANOVA, pengujian signifikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa  $F_{hitung} = 47.719$ . Untuk mencari  $F_{tabel}$  tersebut di uji pada tarif signifikansi 0,05 dengan  $df=n-k-1$  ( $48-2-1=45$ ) artinya  $df = 45$ . Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 33 bahwa  $F_{tabel} = 3,20$ , sehingga dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $47.719 > 3,20$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ), artinya  $H_{a3}$  diterima  $H_{o3}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hutang dan Penjualan secara simultan terhadap variabel Laba Bersih PT. Perdana gapura Prima Tbk.

## 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.12 Uji Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19548816640	18860794940		-1,036	,306
	Hutang	,027	,030	,079	,922	,361
	penjualan	,157	,016	,833	9,751	,000

a. Dependent Variable: laba bersih

berdasarkan output pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi adalah:

$$LB = -19548816640 + 0,027 U + 0,157 P + e$$

- Nilai Konstanta (a) sebesar -19548816,640 menunjukkan bahwa Utang dan Penjualan nilainya 0, maka Laba Bersih adalah -19548816,640.
- Koefisien hutang sebesar 0,027 menunjukkan bahwa hubungan antara hutang dengan laba bersih. Setiap kenaikan hutang sebesar satu rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,027 rupiah dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- Koefisien penjualan sebesar 0,157 menunjukkan arah hubungan antara penjualan dengan laba bersih. Setiap kenaikan penjualan sebesar satu rupiah, maka laba bersih perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,157 rupiah dengan asumsi variabel independen lain tetap.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis regresi berganda dengan persamaan Laba Bersih =  $-19548816,640 + 0,027 \text{ Utang} + 0,157 \text{ Penjualan}$ . Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika Utang dan Penjualan nilainya 0, maka perubahan Laba Bersih akan meningkat sebesar  $-19548816,640$ . Koefisien Utang sebesar 0,027 menunjukkan bahwa apabila Utang meningkat satu satuan maka Laba Bersih perusahaan akan meningkat sebesar 0,027 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Sedangkan koefisien Penjualan sebesar 0,157 menunjukkan bahwa apabila Penjualan meningkat satu satuan, maka Laba Bersih akan meningkat sebesar 0,157 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Model regresi ini juga dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Melalui nilai lulus dari uji asumsi klasik dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation (VIF)* yang diperoleh antar variabel independen maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, untuk uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson (DW)* maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman's Rho* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,680 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Utang dan Penjualan terhadap Laba Bersih sebesar 68,0% sedangkan sisanya sebesar 32%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, yakni hanya variabel independen dalam penelitian ini yang mempengaruhi sebesar 68,0% sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel X.

Berdasarkan hasil Penelitian maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut ini:

#### 1. Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih

Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan di masa yang akan datang, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan utang baru.<sup>2</sup> Utang dapat menimbulkan kewajiban keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Sebagai contoh, kewajiban keuangan misalnya utang usaha, utang pajak, utang deviden, utang bunga dan sebagainya. Sedangkan kewajiban pelaksanaan, misalnya, sewa yang diterima di muka, beban yang di terima di muka, uang garansi pembelian dari para pembeli.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang menyatakan jika hutang naik maka laba bersih turun. Demikian juga sebaliknya jika hutang turun maka laba bersih akan naik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> “Wiwin Novita Dan Abdul Salam, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim’, Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol 6, NO 1, Juni 2016, Hlm 65.”

<sup>3</sup> Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2000), hlm.23.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa utang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>4</sup> Kesimpulannya bahwa penelitian ini menyatakan bahwa utang tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

## 2. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Penjualan adalah kegiatan pertukaran barang dan jasa, terutama dengan uang. Penjualan adalah bagian integral dari bisnis apa pun, baik itu perusahaan jasa, komersial, atau manufaktur. Penjualan berarti perkiraan penjualan untuk menentukan masa depan. Hal ini dikarenakan perusahaan menerima uang dari penjualan yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dan kehidupan perusahaan, dan kelangsungan penjualan dihasilkan sebagai mayoritas pendapatan perusahaan. Penjualan adalah pendapatan utama perusahaan.<sup>5</sup> Karena penjualan secara langsung dapat merugikan perusahaan. Tujuan utama dari penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau memperoleh keuntungan dari suatu produk atau barang dagangan yang diproduksi oleh seorang produsen dengan penguasaan yang sangat baik. Di bawah implementasi. Penjual sendiri tidak akan dapat mencapainya tanpa karyawan yang bekerja di sana, seperti agen, dealer dan pemasaran.

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Hasil penelitian

---

<sup>4</sup> “Diana Dkk, (STIE, Universitas, Jurnal, Vol.7 NO.1, 2021).”

<sup>5</sup> Jusup Al Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi*, ( Yogyakarta, STEI YKPN, 2011), hlm 375.

ini sesuai dengan teori yang menyatakan jika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat, demikian pula sebaliknya jika penjualan menurun maka laba bersih akan ikut menurun.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

### 3. Pengaruh Utang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan laba rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*) laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha biaya-biaya selama suatu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya hasilnya disebut laba bersih.<sup>8</sup> Jika biaya melebihi penghasilan perbedaan disebut laba rugi

Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh hutang dan Penjualan terhadap Laba Bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Ibid*, hlm 190.

<sup>7</sup> Aprida Kristianti, *Ibid*, hlm.12

<sup>8</sup> *Ibidi*, hlm.22

Tbk.<sup>9</sup> Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh hutang dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun dalam proses untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan dengan asumsi data (data skunder) yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data yang diambil hanya seperlunya yaitu tahun 2011-2022.
2. Penelitian hanya memiliki tiga variabel yaitu hutang ( $X_1$ ), penjualan ( $X_2$ ) dan laba bersih ( $Y$ ), untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari ketiga variabel tersebut.
3. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak, serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan.

---

<sup>9</sup> Diana dkk, *Ibid*, hlm.6

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh utang dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk periode 2011-2022. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori hingga pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, dan diperoleh bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,680 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu utang dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 68,0% sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh utang terhadap laba bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,922 < 1,677$ ) dan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,922 > 0,05$ )
2. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,751 > 1,677$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh utang dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Perdana Gapura Prima Tbk, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $47,719 > 3,20$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ).

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variable X yaitu hutang dan penjualan dengan variable Y yaitu laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah Berdasarkan hasil uji t diatas pada variable hutang maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima artinya tidak ada pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Sedangkan pada variable penjualan  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Maka nilai yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3.20. Hasil uji simultan (F) pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47.719 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $47.719 > 3.20$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hutang dan penjualan terhadap laba bersih PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh utang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT Perdana Gapura Prima Tbk” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan secara ilmu pengetahuan. Untuk peneliti sebelumnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel terikat diluar peneliti

ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih.

2. Bagi PT Perdana Gapura Prima Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT Perdana Gapura Prima Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Zahara dan Rachma Zannati. "UNIAT." *Jurnal Jakarta* Vol 1No 2 (2018).
- Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*,. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Aprida Kristianti,. "Unsurya." *Unsurya* Vol 1 No 1 (2021).
- Asmadi alsa. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Basu Swastha. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017.
- Budi Rahardjo. *Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Pustaka Jaya, 2016.
- Diana dkk. "STIE." *Universitas Prima Indonesia* Vol 7 No 1 (2021).
- "Diana Dkk, (STIE, Universitas, Jurnal, Vol.7 NO.1, 2021).," n.d.
- Dwi Priyanto. *Pengolahan Data Terpraktis*, n.d.
- Dwi Suwiknyo. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Gita Laura Manoppo. "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar*, 2017.
- Hendi Suhendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- J. Fred Weston Eugene & F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Satu*. Bandung: Erlangga, 1991.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Jusup Al Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2011.
- K. Fred Skousen et.all. *Accounting: Consept and Application, 7*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kotler Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran : Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo, 2012.
- M. Mursid. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: liberty, 2007.
- Nembah F. Hartimbul Ginting. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2011.
- “Riwayat Singkat PT Perdana Gapura Prima Tbk (Www. PT Perdana Gapura Prima Annual Report.Com/, Diakses 20 Mei 2017 Pukul 09.20 WIB).,” n.d.
- Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Veithzal Rivai. *Islamic Economics. Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- “Wiwin Novita Dan Abdul Salam, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim’, Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol 6, NO 1, Juni 2016, Hlm 65.,” n.d.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Nurhalimah
2. NIM : 1740200314
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat , Tanggal Lahir : Huta Raja, 19-04-1999
5. Anak ke : 7
6. Kewarga Negara : Indonesia
7. Status : Belum menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Huta Raja, Kec, Siabu, Kab, Mandailing Natal
10. Telp. Hp : 082116146006
11. E-mail : nurhalimahbatubara84@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANG TUA:**

1. Ayah
  - a. Nama : alm. Najamuddin
  - b. Pekerjaan :
  - c. Alamat : Huta Raja
  - d. Telp. Hp :
2. Ibu
  - a. Nama : Duma Sari
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Huta Raja
  - d. Telp. Hp : 081360415999

### **III. PENDIDIKAN**

1. SDN 008 Huta Raja Tahun 2011
2. SMP N 5 Siabu Tahun 2014
3. MAN Siabu Tahun 2017

### **IV. Keterampilan**

Menulis dan Membaca

### **V. Motto Hidup**

Semakin keras kamu berusaha, semakin terlihat kesuksesan dimasa depan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2011	2010
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,27	389.474.167.604	309.333.090.543
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,27	208.793.412.855	169.442.875.147
<b>LABA KOTOR</b>		180.680.754.749	139.890.215.396
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,28		
Penjualan		16.415.765.858	17.909.193.590
Umum dan administrasi	12,13,30	85.593.623.535	66.584.912.026
Jumlah beban usaha		102.009.389.393	84.494.105.616
<b>LABA USAHA</b>		78.671.365.356	55.396.109.780
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan dari sport club		2.658.310.122	2.576.070.091
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.009.973.155	982.709.687
Penghasilan bunga		1.942.314.669	1.131.685.651
Pendapatan bagi hasil area parkir	35	1.676.553.116	680.624.981
Beban bunga	29	(16.053.804.238)	(23.194.554.991)
Beban kurator		(6.250.000.000)	-
Denda pajak	31	(5.328.208.123)	-
Provisi		(1.905.640.497)	(588.000.000)
Administrasi bank		(498.782.988)	(707.164.480)
Lain-lain - bersih	2),2k,2p,12,13	(525.411.057)	3.561.499.687
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		(22.274.695.841)	(15.557.129.374)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		56.396.669.515	39.838.980.406
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 31		
Pajak kini		11.542.004.782	6.944.289.246
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		36.563.943.768	35.172.644.425
Kepentingan Non-pengendali		8.290.720.965	(2.277.953.265)
<b>JUMLAH</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r, 32	11,40	10,96

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**31 Desember 2011**

**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009)**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2011	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Hutang bank jangka pendek	2t,15,37	488.912.043	-	-
Hutang usaha				
Pihak ketiga	2t,16,37	51.242.188.318	38.206.459.406	10.505.039.321
Pihak berelasi	2h,33	6.566.321.860	-	-
Hutang lain-lain	2t,17,37	49.650.903.916	54.637.003.152	49.126.558.340
Hutang pajak	21	11.183.110.394	6.774.693.588	8.528.107.577
Beban masih harus dibayar	18	187.639.970.284	136.139.829.434	170.579.137.994
Uang muka pelanggan	2t,19,37	45.247.679.444	132.060.621.930	174.281.166.531
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2t,22,37	14.886.813.996	22.831.178.973	7.158.813.918
Hutang bank	2t,15,33,37	6.405.199.996	61.315.449.261	90.749.908.428
Hutang pembelian aset tetap	2t,20,37	387.472.759	683.310.452	160.077.689
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>373.898.573.010</b>	<b>452.648.546.196</b>	<b>511.088.809.798</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2t,22,37	5.862.524.451	8.991.067.196	5.207.696.816
Hutang bank	2t,15,33,37	112.529.536.541	20.082.308.401	55.135.858.030
Hutang pembelian aset tetap	2t,20,37	920.077.559	223.856.885	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,30	5.947.369.972	4.818.249.745	3.952.554.116
Hutang pihak berelasi	2h,2t,33,37	85.524.753.017	88.709.140.498	172.253.493.049
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>210.784.261.540</b>	<b>122.824.622.725</b>	<b>236.549.602.011</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>584.682.834.550</b>	<b>575.473.168.921</b>	<b>747.638.411.809</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 3.207.491.502 saham pada tahun 2011 dan 2010 dan 3.207.489.870 saham pada tahun 2009	23	320.749.150.200	320.749.150.200	320.748.987.000
Tambahkan modal disetor lainnya	25	186.614.691.680	186.614.691.680	186.614.300.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,26	(710.114.417)	(710.114.417)	(710.114.417)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		5.593.120.735	5.593.120.735	4.028.302.082
Belum ditentukan penggunaannya		115.090.890.425	81.021.450.708	50.621.114.905
<b>Sub-jumlah</b>		<b>627.337.738.623</b>	<b>593.268.298.906</b>	<b>561.302.589.570</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b	24.235.193.795	15.944.472.830	14.246.898.592
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>651.572.932.418</b>	<b>609.212.771.736</b>	<b>575.549.488.162</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.236.255.766.968</b>	<b>1.184.685.940.657</b>	<b>1.323.187.899.971</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,27,34n,34o	<b>356.609.763.330</b>	<b>389.474.167.604</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,27	<b>163.575.066.324</b>	<b>208.793.412.855</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>193.034.697.006</b>	<b>180.680.754.749</b>
Beban penjualan	2m,28	23.098.788.730	16.415.765.858
Beban umum dan administrasi	2m,5,11, 12,29,30	69.556.560.214	85.593.623.535
<b>LABA USAHA</b>		<b>100.379.348.062</b>	<b>78.671.365.356</b>
Penghasilan bunga		2.890.729.281	1.942.314.669
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.605.405.763	2.009.973.155
Pendapatan bagi hasil area parkir	34f	1.348.266.275	1.676.553.116
Beban bunga	14	(15.440.433.281)	(16.053.804.238)
Beban kurator		(6.250.000.000)	(6.250.000.000)
Administrasi bank		(448.612.634)	(498.782.988)
Pendapatan dari <i>sport club</i>		-	2.658.310.122
Lain-lain - bersih	2o	(7.350.158.817)	(7.759.259.677)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>77.734.544.649</b>	<b>56.396.669.515</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19		
Pajak kini		(21.453.041.425)	(11.542.004.782)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		53.988.311.691	36.563.943.768
Kepentingan Nonpengendali		2.293.191.533	8.290.720.965
<b>JUMLAH</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,31	<b>14,43</b>	<b>11,40</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	2s,14,36	-	488.912.043
Utang usaha			
Pihak ketiga	2s,15,36	38.040.721.761	51.242.188.318
Pihak berelasi	2d,32c	8.919.394	6.566.321.860
Utang lain-lain	2s,16,36	46.348.002.602	49.650.903.916
Beban masih harus dibayar	17	143.384.167.616	187.839.970.284
Uang muka pelanggan	2s,18,36	78.754.977.023	45.247.679.444
Utang pajak	19	15.234.482.359	11.183.110.394
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2s,21,36	15.180.933.807	14.886.813.996
Utang bank	2s,14,36,38a	57.487.663.992	6.405.199.996
Utang pembelian aset tetap	2s,20,36	1.436.752.790	387.472.759
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>395.876.621.344</b>	<b>373.898.573.010</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2s,21,36	-	5.862.524.451
Utang bank	2s,14,36,38a	124.227.157.966	112.529.536.541
Utang pembelian aset tetap	2s,20,36	-	920.077.559
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,30	7.205.156.287	5.947.369.972
Utang pihak berelasi	2d,2s,32d,36	79.899.160.018	85.524.753.017
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>211.331.474.271</b>	<b>210.784.261.540</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>607.208.095.615</b>	<b>584.682.834.550</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,27	518.770.543.344	356.609.763.330
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,27	216.711.374.233	163.575.066.324
<b>LABA KOTOR</b>	<b>27</b>	<b>302.059.169.111</b>	<b>193.034.697.006</b>
Beban penjualan	21,28	28.688.104.343	23.098.788.730
Beban umum dan administrasi	21,5,6,11, 12,29,30	109.055.557.265	69.556.560.214
<b>LABA USAHA</b>		<b>164.315.507.503</b>	<b>100.379.348.062</b>
Penghasilan bunga		3.820.352.498	2.890.729.281
Pendapatan bagi hasil		140.256.813	1.348.266.275
Beban bunga	20	(27.979.839.912)	(15.440.433.281)
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		(4.483.818.117)	2.605.405.763
Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi	9	(1.560.538.879)	641.395.915
Administrasi bank		(157.192.138)	(448.612.634)
Beban kurator		-	(6.250.000.000)
Lain-lain - bersih		(3.577.531.671)	(7.991.554.732)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>130.517.196.097</b>	<b>77.734.544.649</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20,18		
Pajak kini		(24.005.730.756)	(21.453.041.425)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		98.710.775.929	53.988.311.691
Kepentingan Nonpengendali		7.800.689.412	2.293.191.533
<b>JUMLAH</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2p,31	<b>23,08</b>	<b>14,43</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2r,14,36	42.836.951.857	38.040.721.761
Pihak berelasi	2d,32d	-	8.919.394
Utang lain-lain	2r,15,36	38.086.267.629	46.348.002.602
Beban masih harus dibayar	2r,16,36	71.865.463.448	143.384.167.616
Uang muka pelanggan	2r,17,36	49.998.653.703	78.754.977.023
Utang pajak	18	15.383.268.608	15.234.482.359
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	19	10.442.652.269	15.180.933.807
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2r,20,36	55.339.999.992	57.487.663.992
Utang pembelian aset tetap	2r,21,36	1.525.491.996	1.436.752.790
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>285.478.749.502</b>	<b>395.876.621.344</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2r,20,36	210.635.000.013	124.227.157.966
Utang pembelian aset tetap	2r,21,36	1.704.870.089	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,30	9.149.057.605	7.205.156.287
Utang pihak berelasi	2d,2r,32e,36	24.761.023.275	79.899.160.018
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>246.249.950.982</b>	<b>211.331.474.271</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>531.728.700.484</b>	<b>607.208.095.615</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013*)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,28,33d	565.400.437.108	518.770.543.344
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,28	282.834.237.097	216.711.374.233
<b>LABA KOTOR</b>	28	<b>282.566.200.011</b>	<b>302.059.169.111</b>
Beban penjualan	2m,29	23.922.129.472	28.688.104.343
Beban umum dan administrasi	2m,6,12, 13,30,31	115.681.239.376	109.055.557.265
<b>LABA USAHA</b>		<b>142.962.831.163</b>	<b>164.315.507.503</b>
Goodwill negatif	2c,4	14.993.225.750	-
Penghasilan bunga	2m	3.418.662.302	3.820.352.498
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		2.005.526.160	(4.483.818.117)
Pendapatan bagi hasil		40.500.000	140.256.813
Beban bunga	2t	(32.806.505.512)	(27.979.839.912)
Denda pajak	19c	(3.591.444.230)	-
Bagian rugi Entitas Asosiasi	2h,10	(2.345.382.563)	(1.560.538.879)
Administrasi bank		(1.293.130.619)	(157.192.138)
Lain-lain - bersih		4.838.823.472	(3.577.531.671)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>128.223.105.923</b>	<b>130.517.196.097</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19b		
Pajak kini		(36.622.033.775)	(24.005.730.756)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		89.491.224.021	98.710.775.929
Kepentingan Nonpengendali		2.109.848.127	7.800.689.412
<b>JUMLAH</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,32	<b>20,93</b>	<b>23,08</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2014	2013*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	2s,15,38	147.765.792.285	42.836.951.857
Utang lain-lain	2s,16,38	35.297.354.945	38.086.267.629
Beban masih harus dibayar	2s,17,38	43.457.659.609	71.865.463.448
Uang muka pelanggan	2m,2s,18,38	51.661.760.362	49.998.653.703
Utang pajak	19a	30.210.260.486	15.383.268.608
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2m,20	17.647.098.852	10.442.652.269
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,38		
Utang bank	7,13,21	46.581.666.655	55.339.999.992
Utang pembelian aset tetap	22	1.878.344.230	1.525.491.996
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>374.499.937.424</b>	<b>285.478.749.502</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,38		
Utang bank	7,13,21	210.071.341.812	210.635.000.013
Utang pembelian aset tetap	22	350.198.400	1.704.870.089
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21,31	12.054.698.530	9.149.057.605
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi - pihak berelasi	2h,10	842.923.113	-
Utang pihak berelasi	2e,2s,33e,38	29.791.646.208	24.761.023.275
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>253.110.808.063</b>	<b>246.249.950.982</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>627.610.745.487</b>	<b>531.728.700.484</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*) (Disajikan Kembali - Catatan 21 dan 4)/ (As Restated - Notes 21 and 4)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 10d, 30	416.124.379.635	565.400.437.108	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 30	182.844.123.923	262.834.237.097	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	30	<b>233.280.255.712</b>	<b>282.566.200.011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 31	24.951.975.368	23.922.129.472	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 6, 12, 13 20b, 24, 32	119.044.078.123	150.907.033.268	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>89.284.202.221</b>	<b>107.737.037.271</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	2m	5.854.871.221	3.418.862.302	Interest income
Keuntungan dari pembatalan konsumen		1.368.964.089	2.005.526.180	Gain from customer cancellation
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2g, 11	1.185.583.428	(2.022.911.634)	Share in net income (loss) of Associates
Beban bunga		(32.505.051.528)	(32.806.505.512)	Interest expenses
Administrasi bank		(1.125.168.415)	(1.293.130.619)	Bank administration
Keuntungan pembelian dengan diskon	2c, 33	-	14.993.225.750	Bargain on purchase
Denda pajak	20c	-	(3.591.444.230)	Tax penalty
Lain-lain - bersih		9.768.312.394	4.879.323.502	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>73.831.113.410</b>	<b>83.319.762.999</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kiri</b>	2p, 20b	(937.789.243 )	(1.091.758.239)	<b>INCOME TAX EXPENSES Current</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>82.228.004.761</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (SEBAN) KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali imbalan kerja		3.129.765.651	(3.443.903.652)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>76.023.089.818</b>	<b>88.794.121.099</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		90.214.393.303	90.433.905.294	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		(17.321.069.136)	1.794.118.467	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>82.228.004.761</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Graha Azura, yang baru dikendalikan pada tahun 2015.

\*) Not included the financial statements of PT Graha Azura, that is controlled starting 2015.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2014/ *) 31 Desember 2013/ **)	31 Desember 2014/ *) December 31, 2014/ **)	1 Januari 2014/ *) December 31, 2013/ **)	
	Catatan/ Notes		Disajikan Kembali - Catatan 21 dan 4/ As Restated - Notes 21 and 4			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Utang bank jangka pendek	2s, 13, 22, 39	25.000.000.000	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2s, 16, 39	70.129.849.817	147.765.792.285	42.836.951.857	42.836.951.857	Trade payables
Utang lain-lain	2s, 17, 39	32.789.421.629	35.297.354.812	38.086.267.650	38.086.267.650	Other payables
Beban masih harus dibayar	2s, 18, 39	12.636.706.179	43.457.659.609	71.865.463.448	71.865.463.448	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	2m, 19	104.526.898.572	51.661.760.362	49.996.653.703	49.996.653.703	Advance from customers
Utang pajak	2p, 20a	28.480.527.271	30.210.260.486	15.383.268.608	15.383.268.608	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2m, 21	9.598.883.813	17.647.098.852	10.442.652.289	10.442.652.289	Deferred income from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 39	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Utang bank	6, 8, 13, 22	151.420.265.973	46.581.666.655	65.339.999.992	65.339.999.992	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	23	700.605.540	1.878.344.230	1.525.491.996	1.525.491.996	Financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>435.263.198.794</b>	<b>374.499.937.391</b>	<b>285.478.749.523</b>	<b>285.478.749.523</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 39	-	-	-	-	Long-term loans - net of current maturities
Utang bank	6, 8, 13, 22	96.565.936.836	210.071.341.812	210.635.000.013	210.635.000.013	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	23	180.854.141	350.198.400	1.704.870.089	1.704.870.089	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21, 24, 32	22.940.638.490	21.834.922.505	15.789.858.574	15.789.858.574	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	2e, 2s, 10e, 39	72.984.216.389	29.791.646.208	24.761.023.275	24.761.023.275	Due to related parties
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi - pihak berelasi	2g, 11	-	488.722.388	-	-	Liability of losses that exceed investment value - related party
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>191.680.645.856</b>	<b>262.536.631.313</b>	<b>252.890.752.951</b>	<b>252.890.752.951</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>626.943.804.650</b>	<b>637.036.568.704</b>	<b>538.369.502.474</b>	<b>538.369.502.474</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Graha Azura, yang baru dikendalikan pada tahun 2015.

\*) Not included the financial statements of PT Graha Azura, that is controlled starting 2015.

\*\*\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

\*\*) Not included the financial statements of PT Gapura Pakuan Properti and PT Mandiri Bangun Konstruksi, that are controlled starting 2014, respectively.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	446.749.184.612	2p,26	323.797.082.016	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	242.075.035.399	2p,26	134.194.739.430	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>204.674.149.213</b>	<b>26</b>	<b>189.602.342.586</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	17.708.838.989	2p,27	22.014.560.471	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	99.971.039.296	2p,11,12 18c,22,28	97.393.254.128	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>86.994.270.928</b>		<b>70.194.527.987</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan bunga	1.930.414.026		1.614.908.679	Interest income
Beban bunga	(32.296.855.942)		(35.060.769.187)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(5.499.785.062)		(1.197.992.250)	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>51.128.043.950</b>		<b>35.550.675.229</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	1.580.366.286	2r,18c	796.691.724	Current
Tangguhan	(10.245.981)	2r,18d	1.557.054	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	1.590.612.267		798.248.778	Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>49.537.431.683</b>		<b>34.752.426.451</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Imbalan kerja	3.061.635.988	2o,22	(2.302.946.062)	Employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	66.020.807	2n,18d	18.050.471	Related income tax benefit
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>52.665.088.478</b>		<b>32.467.530.860</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2f,20,34	4.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	22.147.544.251	2f,14,34	18.648.605.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.700.305.828	2f,15,34	65.532.386.554	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.386.773.752	2f,16,34	13.152.175.036	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	241.491.525.649	17	200.692.372.570	Advance from customers
Utang pajak	23.836.037.898	2r,18b	20.827.475.464	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	1.761.263.702	19	1.829.872.211	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	105.150.318.790	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	83.808.305.746	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	607.085.086	2f,11,21,34	269.587.300	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>464.080.854.956</b>		<b>409.260.780.295</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	142.380.836.018	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	217.337.816.565	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	891.494.230	2f,11,21,34	201.077.474	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.514.139.429	2o,11,22,28	29.366.587.640	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	23.771.230.661	2f,2i,9d,34	17.947.596.296	Due to related parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>190.557.700.338</b>		<b>264.853.077.975</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>654.638.555.294</b>		<b>674.113.858.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2011	2010
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,27	389.474.167.604	309.333.090.543
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,27	208.793.412.855	169.442.875.147
<b>LABA KOTOR</b>		180.680.754.749	139.890.215.396
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,28		
Penjualan		16.415.765.858	17.909.193.590
Umum dan administrasi	12,13,30	85.593.623.535	66.584.912.026
Jumlah beban usaha		102.009.389.393	84.494.105.616
<b>LABA USAHA</b>		<b>78.671.365.356</b>	<b>55.396.109.780</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan dari sport club		2.658.310.122	2.576.070.091
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.009.973.155	982.709.687
Penghasilan bunga		1.942.314.669	1.131.685.651
Pendapatan bagi hasil area parkir	35	1.676.553.116	680.624.981
Beban bunga	29	(16.053.804.238)	(23.194.554.991)
Beban kurator		(6.250.000.000)	-
Denda pajak	31	(5.328.208.123)	-
Provisi		(1.905.640.497)	(588.000.000)
Administrasi bank		(498.782.988)	(707.164.480)
Lain-lain - bersih	2),2k,2p,12,13	(525.411.057)	3.561.499.687
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		(22.274.695.841)	(15.557.129.374)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>56.396.669.515</b>	<b>39.838.980.406</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 31		
Pajak kini		11.542.004.782	6.944.289.246
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>44.854.664.733</b>	<b>32.894.691.160</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>44.854.664.733</b>	<b>32.894.691.160</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		36.563.943.768	35.172.644.425
Kepentingan Non-pengendali		8.290.720.965	(2.277.953.265)
<b>JUMLAH</b>		<b>44.854.664.733</b>	<b>32.894.691.160</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r, 32	<b>11,40</b>	<b>10,96</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**31 Desember 2011**

**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009)**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2011	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Hutang bank jangka pendek	2t,15,37	488.912.043	-	-
Hutang usaha				
Pihak ketiga	2t,16,37	51.242.188.318	38.206.459.406	10.505.039.321
Pihak berelasi	2h,33	6.566.321.860	-	-
Hutang lain-lain	2t,17,37	49.650.903.916	54.637.003.152	49.126.558.340
Hutang pajak	21	11.183.110.394	6.774.693.588	8.528.107.577
Beban masih harus dibayar	18	187.839.970.284	136.139.829.434	170.579.137.994
Uang muka pelanggan	2t,19,37	45.247.679.444	132.060.621.930	174.281.166.531
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2t,22,37	14.886.813.996	22.831.178.973	7.158.813.918
Hutang bank	2t,15,33,37	6.405.199.996	61.315.449.261	90.749.908.428
Hutang pembelian aset tetap	2t,20,37	387.472.759	683.310.452	160.077.689
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>373.898.573.010</b>	<b>452.648.546.196</b>	<b>511.088.809.798</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2t,22,37	5.862.524.451	8.991.067.196	5.207.696.816
Hutang bank	2t,15,33,37	112.529.536.541	20.082.308.401	55.135.858.030
Hutang pembelian aset tetap	2t,20,37	920.077.559	223.856.885	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,30	5.947.369.972	4.818.249.745	3.952.554.116
Hutang pihak berelasi	2h,2t,33,37	85.524.753.017	88.709.140.498	172.253.493.049
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>210.784.261.540</b>	<b>122.824.622.725</b>	<b>236.549.602.011</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>584.682.834.550</b>	<b>575.473.168.921</b>	<b>747.638.411.809</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 3.207.491.502 saham pada tahun 2011 dan 2010 dan 3.207.489.870 saham pada tahun 2009	23	320.749.150.200	320.749.150.200	320.748.987.000
Tambahkan modal disetor lainnya	25	186.614.691.680	186.614.691.680	186.614.300.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,26	(710.114.417)	(710.114.417)	(710.114.417)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		5.593.120.735	5.593.120.735	4.028.302.082
Belum ditentukan penggunaannya		115.090.890.425	81.021.450.708	50.621.114.905
<b>Sub-jumlah</b>		<b>627.337.738.623</b>	<b>593.268.298.906</b>	<b>561.302.589.570</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b	24.235.193.795	15.944.472.830	14.246.898.592
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>651.572.932.418</b>	<b>609.212.771.736</b>	<b>575.549.488.162</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.236.255.766.968</b>	<b>1.184.685.940.657</b>	<b>1.323.187.899.971</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,27,34n,34o	<b>356.609.763.330</b>	<b>389.474.167.604</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,27	<b>163.575.066.324</b>	<b>208.793.412.855</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>193.034.697.006</b>	<b>180.680.754.749</b>
Beban penjualan	2m,28	23.098.788.730	16.415.765.858
Beban umum dan administrasi	2m,5,11, 12,29,30	69.556.560.214	85.593.623.535
<b>LABA USAHA</b>		<b>100.379.348.062</b>	<b>78.671.365.356</b>
Penghasilan bunga		2.890.729.281	1.942.314.669
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.605.405.763	2.009.973.155
Pendapatan bagi hasil area parkir	34f	1.348.266.275	1.676.553.116
Beban bunga	14	(15.440.433.281)	(16.053.804.238)
Beban kurator		(6.250.000.000)	(6.250.000.000)
Administrasi bank		(448.612.634)	(498.782.988)
Pendapatan dari <i>sport club</i>		-	2.658.310.122
Lain-lain - bersih	2o	(7.350.158.817)	(7.759.259.677)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>77.734.544.649</b>	<b>56.396.669.515</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19		
Pajak kini		(21.453.041.425)	(11.542.004.782)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		53.988.311.691	36.563.943.768
Kepentingan Nonpengendali		2.293.191.533	8.290.720.965
<b>JUMLAH</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,31	<b>14,43</b>	<b>11,40</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	2s,14,36	-	488.912.043
Utang usaha			
Pihak ketiga	2s,15,36	38.040.721.761	51.242.188.318
Pihak berelasi	2d,32c	8.919.394	6.566.321.860
Utang lain-lain	2s,16,36	46.348.002.602	49.650.903.916
Beban masih harus dibayar	17	143.384.167.616	187.839.970.284
Uang muka pelanggan	2s,18,36	78.754.977.023	45.247.679.444
Utang pajak	19	15.234.482.359	11.183.110.394
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2s,21,36	15.180.933.807	14.886.813.996
Utang bank	2s,14,36,38a	57.487.663.992	6.405.199.996
Utang pembelian aset tetap	2s,20,36	1.436.752.790	387.472.759
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>395.876.621.344</b>	<b>373.898.573.010</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2s,21,36	-	5.862.524.451
Utang bank	2s,14,36,38a	124.227.157.966	112.529.536.541
Utang pembelian aset tetap	2s,20,36	-	920.077.559
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,30	7.205.156.287	5.947.369.972
Utang pihak berelasi	2d,2s,32d,36	79.899.160.018	85.524.753.017
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>211.331.474.271</b>	<b>210.784.261.540</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>607.208.095.615</b>	<b>584.682.834.550</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,27	518.770.543.344	356.609.763.330
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,27	216.711.374.233	163.575.066.324
<b>LABA KOTOR</b>	<b>27</b>	<b>302.059.169.111</b>	<b>193.034.697.006</b>
Beban penjualan	21,28	28.688.104.343	23.098.788.730
Beban umum dan administrasi	21,5,6,11, 12,29,30	109.055.557.265	69.556.560.214
<b>LABA USAHA</b>		<b>164.315.507.503</b>	<b>100.379.348.062</b>
Penghasilan bunga		3.820.352.498	2.890.729.281
Pendapatan bagi hasil		140.256.813	1.348.266.275
Beban bunga	20	(27.979.839.912)	(15.440.433.281)
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		(4.483.818.117)	2.605.405.763
Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi	9	(1.560.538.879)	641.395.915
Administrasi bank		(157.192.138)	(448.612.634)
Beban kurator		-	(6.250.000.000)
Lain-lain - bersih		(3.577.531.671)	(7.991.554.732)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>130.517.196.097</b>	<b>77.734.544.649</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20,18		
Pajak kini		(24.005.730.756)	(21.453.041.425)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		98.710.775.929	53.988.311.691
Kepentingan Nonpengendali		7.800.689.412	2.293.191.533
<b>JUMLAH</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2p,31	<b>23,08</b>	<b>14,43</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2r,14,36	42.836.951.857	38.040.721.761
Pihak berelasi	2d,32d	-	8.919.394
Utang lain-lain	2r,15,36	38.086.267.629	46.348.002.602
Beban masih harus dibayar	2r,16,36	71.865.463.448	143.384.167.616
Uang muka pelanggan	2r,17,36	49.998.653.703	78.754.977.023
Utang pajak	18	15.383.268.608	15.234.482.359
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	19	10.442.652.269	15.180.933.807
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2r,20,36	55.339.999.992	57.487.663.992
Utang pembelian aset tetap	2r,21,36	1.525.491.996	1.436.752.790
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>285.478.749.502</b>	<b>395.876.621.344</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2r,20,36	210.635.000.013	124.227.157.966
Utang pembelian aset tetap	2r,21,36	1.704.870.089	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,30	9.149.057.605	7.205.156.287
Utang pihak berelasi	2d,2r,32e,36	24.761.023.275	79.899.160.018
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>246.249.950.982</b>	<b>211.331.474.271</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>531.728.700.484</b>	<b>607.208.095.615</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013*)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,28,33d	565.400.437.108	518.770.543.344
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,28	282.834.237.097	216.711.374.233
<b>LABA KOTOR</b>	28	<b>282.566.200.011</b>	<b>302.059.169.111</b>
Beban penjualan	2m,29	23.922.129.472	28.688.104.343
Beban umum dan administrasi	2m,6,12, 13,30,31	115.681.239.376	109.055.557.265
<b>LABA USAHA</b>		<b>142.962.831.163</b>	<b>164.315.507.503</b>
Goodwill negatif	2c,4	14.993.225.750	-
Penghasilan bunga	2m	3.418.662.302	3.820.352.498
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		2.005.526.160	(4.483.818.117)
Pendapatan bagi hasil		40.500.000	140.256.813
Beban bunga	2t	(32.806.505.512)	(27.979.839.912)
Denda pajak	19c	(3.591.444.230)	-
Bagian rugi Entitas Asosiasi	2h,10	(2.345.382.563)	(1.560.538.879)
Administrasi bank		(1.293.130.619)	(157.192.138)
Lain-lain - bersih		4.838.823.472	(3.577.531.671)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>128.223.105.923</b>	<b>130.517.196.097</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19b		
Pajak kini		(36.622.033.775)	(24.005.730.756)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		89.491.224.021	98.710.775.929
Kepentingan Nonpengendali		2.109.848.127	7.800.689.412
<b>JUMLAH</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,32	<b>20,93</b>	<b>23,08</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2014	2013*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	2s,15,38	147.765.792.285	42.836.951.857
Utang lain-lain	2s,16,38	35.297.354.945	38.086.267.629
Beban masih harus dibayar	2s,17,38	43.457.659.609	71.865.463.448
Uang muka pelanggan	2m,2s,18,38	51.661.760.362	49.998.653.703
Utang pajak	19a	30.210.260.486	15.383.268.608
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2m,20	17.647.098.852	10.442.652.269
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,38		
Utang bank	7,13,21	46.581.666.655	55.339.999.992
Utang pembelian aset tetap	22	1.878.344.230	1.525.491.996
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>374.499.937.424</b>	<b>285.478.749.502</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,38		
Utang bank	7,13,21	210.071.341.812	210.635.000.013
Utang pembelian aset tetap	22	350.198.400	1.704.870.089
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21,31	12.054.698.530	9.149.057.605
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi - pihak berelasi	2h,10	842.923.113	-
Utang pihak berelasi	2e,2s,33e,38	29.791.646.208	24.761.023.275
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>253.110.808.063</b>	<b>246.249.950.982</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>627.610.745.487</b>	<b>531.728.700.484</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*) (Disajikan Kembali - Catatan 21 dan 4)/ (As Restated - Notes 21 and 4)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 10d, 30	416.124.379.635	565.400.437.108	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 30	182.844.123.923	262.834.237.097	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	30	<b>233.280.255.712</b>	<b>282.566.200.011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 31	24.951.975.368	23.922.129.472	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 6, 12, 13 20b, 24, 32	119.044.078.123	150.907.033.268	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>89.284.202.221</b>	<b>107.737.037.271</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	2m	5.854.871.221	3.418.862.302	Interest income
Keuntungan dari pembatalan konsumen		1.368.964.089	2.005.526.180	Gain from customer cancellation
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2g, 11	1.185.583.428	(2.022.911.634)	Share in net income (loss) of Associates
Beban bunga		(32.505.051.528)	(32.806.505.512)	Interest expenses
Administrasi bank		(1.125.168.415)	(1.293.130.619)	Bank administration
Keuntungan pembelian dengan diskon	2c, 33	-	14.993.225.750	Bargain on purchase
Denda pajak	20c	-	(3.591.444.230)	Tax penalty
Lain-lain - bersih		9.768.312.394	4.879.323.502	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>73.831.113.410</b>	<b>93.319.762.999</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kiri</b>	2p, 20b	(937.789.243 )	(1.091.758.239)	<b>INCOME TAX EXPENSES Current</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>92.228.004.761</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (SEBAN) KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali imbalan kerja		3.129.765.651	(3.443.903.652)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>76.023.089.818</b>	<b>88.784.121.099</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		90.214.393.303	90.433.905.294	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		(17.321.069.136)	1.794.118.467	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>82.228.024.761</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Graha Azura, yang baru dikendalikan pada tahun 2015.

\*) Not included the financial statements of PT Graha Azura, that is controlled starting 2015.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali - Catatan 2l dan 4/ As Restated - Notes 2l and 4	1 Januari 2014/ *) 31 Desember 2013/ **)	January 1, 2014/ **) December 31, 2013/ **)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2s, 13, 22, 39	25.000.000.000	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2s, 16, 39	70.129.849.817	147.765.792.285	42.836.951.857	42.836.951.857	Trade payables
Utang lain-lain	2s, 17, 39	32.789.421.629	35.297.354.812	38.086.267.650	38.086.267.650	Other payables
Beban masih harus dibayar	2s, 18, 39	12.636.706.179	43.457.659.609	71.865.463.448	71.865.463.448	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	2m, 19	104.526.898.572	51.661.760.362	49.996.653.703	49.996.653.703	Advance from customers
Utang pajak	2p, 20a	28.480.527.271	30.210.260.486	15.383.268.608	15.383.268.608	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2m, 21	9.598.883.813	17.647.098.852	10.442.652.289	10.442.652.289	Deferred income from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 39					Current maturities of long-term loans
Utang bank	6, 8, 13, 22	151.420.265.973	46.581.666.655	65.339.999.992	65.339.999.992	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	23	700.605.540	1.878.344.230	1.525.491.996	1.525.491.996	Financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>435.263.198.794</b>	<b>374.499.937.391</b>	<b>285.478.749.523</b>	<b>285.478.749.523</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s, 39					Long-term loans - net of current maturities
Utang bank	6, 8, 13, 22	96.565.936.836	210.071.341.812	210.635.000.013	210.635.000.013	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	23	180.854.141	350.198.400	1.704.870.089	1.704.870.089	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l, 24, 32	22.940.638.490	21.834.922.505	15.789.858.574	15.789.858.574	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	2e, 2s, 10e, 39	72.984.216.389	29.791.646.208	24.761.023.275	24.761.023.275	Due to related parties
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi - pihak berelasi	2g, 11	-	488.722.388	-	-	Liability of losses that exceed investment value - related party
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>191.680.645.856</b>	<b>262.536.631.313</b>	<b>252.890.752.951</b>	<b>252.890.752.951</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>626.943.804.650</b>	<b>637.036.568.704</b>	<b>538.369.502.474</b>	<b>538.369.502.474</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Graha Azura, yang baru dikendalikan pada tahun 2015.

\*) Not included the financial statements of PT Graha Azura, that is controlled starting 2015.

\*\*\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

\*\*) Not included the financial statements of PT Gapura Pakuan Properti and PT Mandiri Bangun Konstruksi, that are controlled starting 2014, respectively.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	446.749.184.612	2p,26	323.797.082.016	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	242.075.035.399	2p,26	134.194.739.430	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>204.674.149.213</b>	<b>26</b>	<b>189.602.342.586</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	17.708.838.989	2p,27	22.014.560.471	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	99.971.039.296	2p,11,12 18c,22,28	97.393.254.128	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>86.994.270.928</b>		<b>70.194.527.987</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan bunga	1.930.414.026		1.614.908.679	Interest income
Beban bunga	(32.296.855.942)		(35.060.769.187)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(5.499.785.062)		(1.197.992.250)	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>51.128.043.950</b>		<b>35.550.675.229</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	1.580.366.286	2r,18c	796.691.724	Current
Tangguhan	(10.245.981)	2r,18d	1.557.054	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	1.590.612.267		798.248.778	Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>49.537.431.683</b>		<b>34.752.426.451</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Imbalan kerja	3.061.635.988	2o,22	(2.302.946.062)	Employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	66.020.807	2n,18d	18.050.471	Related income tax benefit
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>52.665.088.478</b>		<b>32.467.530.860</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2f,20,34	4.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	22.147.544.251	2f,14,34	18.648.605.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.700.305.828	2f,15,34	65.532.386.554	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.386.773.752	2f,16,34	13.152.175.036	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	241.491.525.649	17	200.692.372.570	Advance from customers
Utang pajak	23.836.037.898	2r,18b	20.827.475.464	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	1.761.263.702	19	1.829.872.211	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	105.150.318.790	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	83.808.305.746	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	607.085.086	2f,11,21,34	269.587.300	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>464.080.854.956</b>		<b>409.260.780.295</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	142.380.836.018	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	217.337.816.565	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	891.494.230	2f,11,21,34	201.077.474	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.514.139.429	2o,11,22,28	29.366.587.640	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	23.771.230.661	2f,2i,9d,34	17.947.596.296	Due to related parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>190.557.700.338</b>		<b>264.853.077.975</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>654.638.555.294</b>		<b>674.113.858.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements